MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

contents

12 STYLE CLUE BOX
Chic Coppola

16 MAIN ARTICLE
The Screens Are Alive With The Sound of Music

22 FASHION
Picture Perfect

30 FREEWILL
Standard Denim Supply Co.

52 MEDIA
The Raid

56 BEAT
Exclusive Interview with Jessie J.

58 DIGITIZED
Sound Great, See Magnificent

60 GEAR UP
Hot And Sunny Test Day

66 FLASHBACK
Kaskus The Lounge

38 FACE2FACE
The Naked & Famous

42 NAVIGATOR
Terminale

ANDREW // *PRESIDENT DIRECTOR*
EBA ALIZAR // *MANAGING DIRECTOR*
DANNY SB // *ASS. MANAGING DIRECTOR*
GADIS INDAH PERTIWI // *MANAGING EDITOR*
RAINER OKTOVIANUS // *LANGUAGE EDITOR*
BASHITA // *EDITOR ON WEB*
SHANTI, MBOT, DIAKASA, WESTY // *REPORTER*
VINODII, GERRY // *WEB REPORTER*
IMAM DARTO, PRITA // *CONTRIBUTORS*
DANNY SB, MICHAEL TIMOTHY // *PHOTOGRAPHER*
GRACE, SOFHAN // *MARKETING*
GALIH RADITYO // *DIGITAL MARKETING & PROMOTION*
IMBANK PUTRA // *PROMOTION*
AGUS, BAYU D, RESATIO // *CREATIVE DESIGN*
DAVID // *TRAFFIC*
TAKBIR // *PRODUCTION*
IYUS, SIDIK, TRISNO, TOYO, ISA, BEDU // *DISTRIBUTION*
ADE // *FINANCE*
IRFA // *SECRETARY*
M. DOLLY SIREGAR // *LEGAL CONSULTANT*

FREE! PUBLISHER,
PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA
JL. R.P. SOEROSO NO.32 LT.2,
JAKARTA 10330 - INDONESIA,
TEL. 310 1677, 392 4278, FAX. 310 6657
e-mail: info@natamedia.com
www.natamedia.com

CONTRIBUTORS

IMAM DARTO

Simak kolom kontributor free! yang baru ini, cowok yang berprofesi sebagai penyiar salah satu radio di jakarta ini akan membuka pikiran anda melalui tulisan-tulisannya yang fresh!

P R I T A

Ensiklopedia berjalan tentang musik, film dan buku. kolomnya berkualitas tinggi, dengan bahasa ringan yang asik dibaca!

EDITORIAL LETTER

Welcome to my movie...
Hidup saya memang seperti film atau mungkin serial TV dimana ceritanya *continuing* dan *plot*-nya berbeda dari musim tayang satu ke berikutnya. *Genre*-nya drama-komedi dengan sedikit sentuhan *indie romance* dan *road movie*. Plotnya? *Long story short*, saya besar di era 90's yang super *cool*, dunia sekolah lengkap dengan *bullying* dan *puppy love* yang jika diingat cukup seru tapi juga memalukan, masuk *university*, nekat kuliah-magang, *graduated*, lanjut kerja, *all of a sudden*, saya memutuskan untuk pergi ke Belanda selama setahun.
Hidup mandiri, adaptasi dengan teman-teman, budaya dan bahasa baru. *Full of drama, laughter and intrigues, not to mention the wild parties and the undeniable romance*. Saya alami ribut dengan teman baik, *party like there's no tomorrow*, kangen dengan orang tua, *Euro Trip* yang seru dan lucu, dan kehidupan *romance* yang naik-turun layaknya film "Like Crazy". 'Episode' akhir dari *'season'* itu pun ditutup dengan saya meninggalkan (tentu saja sambil bercucuran air mata) tempat yang sudah saya anggap seperti 'rumah' sendiri. *(Just like a movie? It is indeed)*
Mungkin 'film' saya tidak disutradari oleh Michael Bay or Spielberg. Tapi, tetap saja 'film' saya tak pernah *flat* dengan *open-ending* yang masih misterius. *The OST*? Saya akan masukkan Kids-MGMT, Last Request-Paolo Nutini, After The Storm-Mumford & Sons, Fast Car-Tracy Chapman, Backstreet Lovers-The Crookes, Last Friday Night-Katy Perry, Jetlag-Simple Plan (WTF?), St. Patrick Day-John Meyer dan Skinny Love-Bon Iver.
So, how's your 'movie'? and what's the soundtrack?

Sincerely, actor/director (of my own 'movie'),
-Gadis-

READER'S NOTES

Dear free! magz,
Gue makin suka baca free! soalnya makin seru dan informatif banget gitu!! Hehehe.. Kapan nih bagi-bagi hadiah buat pembacanya? Thx ya!

Bram.

Hi Bram,
Makasih ya udah setia terus baca free! magz :)
Terus ikutin aja baca free! magz karena mungkin akan ada kejutan menarik buat kamu!

peace out,
Team free! Magz

Jangan hanya sekedar membaca saja. Langsung saja mengirimkan komentar, pertanyaan, atau complain Anda ke info@natamedia.com, dan jangan lupa menyertakan data diri Anda (alamat dan nomor telepon).

group of nata media
6282

www.freemagz.com
hers
www.hersmagz.com

Free! Magazine mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya edisi ini. Sirkulasi diedarkan secara cuma-cuma setiap rabu minggu ke-1 dan ke-3. Free! Magazine dikeluarkan oleh PT. Nata Sarana Adhika Cipta. Majalah ini dibagikan gratis atau tidak diperjualbelikan. Dilarang mengutip, menyadur, menyalahgunakan isi dan gambar, memperbanyak, merusak dan membagikan serta menyimpan dalam jumlah banyak tanpa izin free! Magazine. Bagi yang menemukan, melihat atau mengetahui bahwa free! Magazine diperjualbelikan harap segera menghubungi kantor redaksi.

Printed By :
Suburmitra Grafistama
Jaringan Cetak Terpadu
Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

01

MADchester Windbreaker

Mengawali tahun 2012, *brand* asal kota Jakarta, MAD kembali meluncurkan produk terbarunya yaitu *windbreaker* yang diberi nama MADchester. Produk ini berbahan dasar ringan (100% nylon), menggunakan *water resistant* detail seperti resleting dan material *Velcro patch*, serta dilengkapi dengan dua kantong fungsional pada sisi depan dan belakang. Tidak lupa penempatan kantong kecil pada bagian leher yang bisa Anda gunakan untuk menyimpan uang ataupun *lighter*. *Windbreaker* ini didesain dengan penuh totalitas, Anda dapat melipatnya menjadi *shoulder pack* yang bisa dibawa kapanpun dan dimanapun. (Teks: Shanti)

>> MAD tersedia di beberapa store di Jakarta seperti The Goods Dept, Orbis, Cyclo Bike Co dan Rocket Company

02

The Magic Oils

Kérastase seakan tidak ada habisnya berinovasi dalam dunia kecantikan rambut demi memberikan yang terbaik bagi Anda kaum wanita. Menghadirkan perawatan rambut terbarunya, Elixir Ultime, *beautifying hair serum*, yang merupakan perpaduan eksotis dari empat jenis kandungan yang jadi sumber kecantikan wanita di berbagai belahan dunia. Pracaxi Oil, Argan Oil, Maize Oil dan Camellia Oil menjadi empat jenis minyak yang mampu memberikan kilau, kelembutan, dan nutrisi kecantikan luar biasa pada rambut para wanita. Dengan segala manfaat dan inovasi teknologi *Oléo-Complexe* yang terkandung di dalamnya, Elixir Ultime menjadi *"versatile oil"* pertama yang mampu diaplikasikan ke berbagai jenis rambut namun juga dalam berbagai kesempatan.

Anda dapat menggunakannya sebelum dan sesudah *blow-dry* untuk memberikan perlindungan serta memberikan hasil rambut lembut berkilau. Bahkan, Anda dapat menggunakannya sebelum renang demi melindungi rambut Anda dari kaporit. Elixir Ultime juga bisa digunakan sebagai ritual kecantikan harian, yang dapat memberikan kontrol penuh terhadap tatanan serta menjaga keseimbangan nutrisi rambut. Hanya dengan satu atau dua tetes, Anda dapat memperbaiki, menutrisi, melindungi batang rambut Anda, serta memberikan kilau pada rambut. Melalui teksturnya yang ringan dan transparan, Elixir Ultime tidak akan memberikan efek "berat" bagi rambut ataupun membuatnya berminyak dan "lepek". (Teks: Shanti)

03

PMP Overalls x Darahkubiru X Indigo

Pada koleksinya kali ini, PMP Overalls bekerjasama dengan Indonesia's *premier denim magazine*, Darahkubiru dan *Indonesia's largest denim community* yaitu INDIGO dalam menciptakan denim yang beda dari biasanya dan tentunya spektakuler. Jeans kolaborasi ini terbuat dari bahan 15oz *sanforized* LHT *indigo salvage denim* yang berasal dari denim mills di Okayama, Jepang. Hadir dalam dua potongan yang berbeda, yaitu *slim straight cut* dan juga *slim tapered cut*. Pada bagian kantong depan, koleksi ini menggunakan bahan *super blue selvage chambray* dari Kuroki Mills. Sedangkan untuk *buttons* dan *rivets*, jeans ini menggunakan material yang didatangkan langsung dari Scovill, USA. Demi mendapatkan detail yang lebih baik, *leather patch* pada jeans ini merupakan bagian bahan berkualitas yang berasal dari Horween, USA yang di *finishing* dengan teknologi laser. Koleksi ini juga memiliki desain baru yaitu *green tab* dari PMP dan juga *waistband label*. Dapatkan segera koleksinya, karena PMP Overalls x Darahkubiru x Indigo sangat terbatas. (Teks: Shanti)

>> Bisa didapatkan di The Goods Dept dan Orbis

Aksesoris biasanya dipakai sebagai pelengkap atau bagian pendukung lainnya dalam berpakaian. Seperti halnya jam tangan, yang dulu lebih difungsikan sebagai penunjuk waktu agar kegiatan Anda lebih terorganisir. Tapi kini, jam tangan mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai *fashion statement* yang juga berguna untuk membuat Anda terlihat lebih *chic* dan *stylish*. Untuk itu, Time International, perusahaan pemegang lisensi untuk 37 merek jam tangan dunia seperti Rolex, Tag Heuer, DKNY, Fossil, hingga Chanel kini meluncurkan merek jam tangan terbaru, yaitu **Revel.**

Kehadirannya yang masih terbilang baru di Indonesia, mempunyai dasar filosofi dimana jam tangan mewakilkan serta menonjolkan setiap kepribadian si pemakai. **Revel** hadir dengan desain yang lebih *stylish* dan berkualitas dengan lima seri berbeda yang dapat disesuaikan dengan kepribadian Anda. Memasuki musim panas tahun ini, **Revel** merilis koleksi **Playful Series** yang cocok bagi Anda kaum muda yang berjiwa aktif, kreatif, dan ceria. Produk ini menggunakan material berkualitas tinggi yang dapat bertahan lama, seperti *stainless steel case, luminescent hour markers and hands*, dan juga *solid colored plastic bracelet*. Hadir dengan enam warna cerah (*pink, violet, dark blue, baby blue, dark brown dan light brown)* yang bisa Anda pilih sesuai selera serta gaya Anda, suasana pun akan terasa lebih 'berwarna' dengan hadirnya **Revel Playful Series** di tangan Anda. (Teks: Shanti)

REVEL INDONESIA @REVEL_ID

WWW.REVEL.CO.ID

Free!Stuff

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

11

12

13

14

1. Top gun love and peace mug, KARE, Rp.299.000
2. Liberty candle holder, KARE, Rp.225.000
3. Cassette money box, KARE Rp.199,000
4. Map box, KARE, Rp.499.000
5. Classic bird candle holder, KARE, Rp.360.000
6. USA flag ashtray, KARE, Rp.158.500
7. Silver book jewelry, KARE, Rp.399.000
8. Deer photo frame, KARE, Rp.399.000
9. Vase gun, KARE, Rp.175.000
10. Money box gorilla, KRE, Rp.660.000
11. Wecker tv box, KARE, Rp.199.000
12. Peace book holder, KARE, Rp.1.499.000
13. Sitting bunny money box, KARE, Rp.2.777.000
14. Cat jewelry box, KARE, Rp.199.000

Free!Stuff

15. Three pocket purse, Pendleton (available at ORBIS, Panglima Polim V No.36), Rp.455.000
16. Unique red beanbag, Skona (FX unit F3-K7, Jl.Sudirman - Pintu 1, Senayan), Rp.650.000
17. Colorful dice beanbag, Skona (FX unit F3-K7, Jl. Jend. Sudirman - Pintu 1, Senayan), Rp.275.000
18. Tropical Navy hat, Cool Caps (available at ORBIS, Panglima Polim V NO.36), RP.185.000
19. Cream linen shirt, elhaus (available at ORBIS, Panglima Polim V No.36), Rp.480.0006. Gold caviar cream, Skin Food, Rp.402.500
20. Expedition shirt, Pendleton (available at ORBIS, Panglima Polim V No.36), Rp.865.000
21. New Balance NB CM 1500 FA green, New Era (available at ORBIS, Panglima Polim V No.36), Rp.1.650.000
22. Oxford shoes, Zevin (available at ORBIS, Panglima Polim V No.360, Rp.1.100.000)
23. OTW Cobern Nubuck grey, Vans (available at ORBIS, Panglima Polim V No.36), Rp.1.299.000
24. Red metalic round bean bag, Skona (FX unit F3-K7, Jl. Jend, Sudirman - Pintu 1, Senayan), Rp.450.000
25. Red ball beanbag, Skona (FX unit F3-K7, Jl. Jend, Sudirman - Pintu 1, Senayan), Rp.450.000
26. Coffee color beanbag, Skona (FX unit F3-K7, Jl. Jend. Sudirman - Pintu 1 Senayan), Rp.650.000

Text by: Westy, Photos by: Ely Ricardo

STRIPE JERSEY DRESS
DOROTHY PERKINS, Rp.359.000

WHITE BLOUSE
TOPSHOP,
Rp.619.000

POLKADOT BLUE BILLY BLOUSE
DOROTHY PERKINS,
Rp.299.000

GOLD BELT SNAKE
DOROTHY PERKINS, Rp.139.000

CHIC COPPOLA

Sofia Coppola adalah *film director* perempuan Amerika pertama dalam sejarah yang masuk nominasi Academy Awards di tahun 2003 untuk film "Lost In Translation". Dunia perfilman bukan merupakan hal yang baru bagi Coppola karena dia merupakan anak dari sutradara film terkenal "The Godfather", Francis Ford Coppola. *Despite her successes in film industry, she's also known as the chic lady, yes, she is indeed very chic.* Muse dari Marc Jacobs ini terkenal dengan *"chicness" in every occasion*. Miss Coppola selalu terlihat rapih, manis, dan elegan, *yes people, she is not lost in fashion, indeed.* (Teks dan stylist: Westy - Foto: Danny S.B.)

PURPLE FLAT SHOE
DOROTHY PERKINS, Rp.299.000

BLACK SNAKE SKIN CLUTCH
DOROTHY PERKINS, Rp.199.000

01
Printed Blouse
TOPSHOP,
Rp.479.000

02
GREEN & BLACK SKIRT
TOPSHOP,
Rp.619.000

03
MAROON LEATHER CLUTCH
TOPSHOP
Rp.519.000

04
NUDE HEELS
TOPSHOP, Rp.1.119.000

V for Vinyl

Gramophone record, phonograph record also known as Vinyl ini menjadi *hype* sejak dulu hingga kini. Piringan hitam ini masih banyak digunakan oleh *DJ* atau pun para penikmat musik yang ingin mendengarkan hasil rekaman yang terdengar lebih *authentic*. Dengan sampul berbentuk persegi besar serta *the artsy look in each package*, membuat kita ingin mengoleksinya *even we don't have the turntable*. (Teks: Westy - Foto: Aris)

01

06

07

08

02

11

05

09

04

10

03
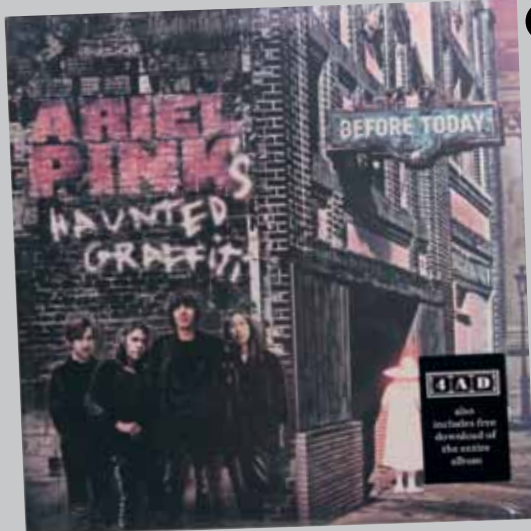
1.The naked & Famous (Passive me, Aggressive you), Monka Magic, Rp.280.000
2. The Teenagers (Reality check), Monka Magic, Rp.245.000
3. Black Lips (Arabia Mountain), Monka Magic, Rp.235.000
4. Fool's Gold (Leave No Trace), Monka Magic, Rp.220.000
5. Chad Vangaalen (Diaper Island), Monka Magic, Rp.245.000
6. Comet Gain (Howl Of), Monka Magic, Rp.235.000
7. Ariel Pinks (Before Today), Monka Magic, Rp.230.000
8. The Pains of Being Pure (Belong), Monka Magic, Rp.260.000
9. Boris (New Album), Monka Magic, Rp.700.000
10. VHS or BETA (Diamonds & Death), Monka Magic, Rp.270.000
11. Animal Collective (sun Tong), Monka Magic, Rp.460.000

The Screens Are Alive With The Sound of Music

By Rainer Oktovianus & Gadis Indah

Siapa yang tidak hafal dengan kalimat diatas, yang sengaja dipelesetkan sedikit? *If you guess correctly*, kalimat tersebut diambil dari sebuah film terkenal tahun 1965 berjudul "The Sound of Music" yang dibintangi oleh Julie Andrews dan Christopher Plummer. Sebelumnya film ini diadaptasi dari *broadway musical* dengan judul sama pada tahun 1959. Puluhan tahun sebelum adanya 3D, animasi, dan film-film canggih lainnya, perpaduan visual dan suara yang *simple* bisa menjadi sebuah mahakarya. Tapi tahukah kalian perjalanan panjang dunia *film, soundtrack, scoring* dan semua teknologi rumit itu berperan menghibur kita semua sekarang ini? Simak semua itu di free! edisi kali ini!

What Words Can't Describe

Mungkin kita semua sudah terbiasa dengan adanya efek sound yang super mewah, *Dolby Surround Sound*, *Dolby 5.1* hingga menara-menara *speaker* yang menjadi bagian *home theater in every residence.* Pasti tidak pernah terpikirkan oleh siapapun bagaimana menonton sebuah gambar bergerak dalam hitam-putih atau yang biasa disebut film bisu, tanpa diiringi musik atau bahkan suara sama sekali. *Believe or not*, begitulah era film bisu menapaki jejak di sejarah kehidupan manusia. *Yeah, we know it's lame and all, but those are facts!* Sebelum tahun 1920 belum ada film yang mempunyai suara atau dialog sama sekali. *We called them, silent movies.*

Film (bisu) pertama kali berjudul "Le voyage dans la lune" (*A Trip To The Moon*) pada tahun 1902 yang dibuat disutradarai oleh Georges Méliès. *Yeah, that's one old school motion picture.* Film tanpa suara dalam hitam-putih dari Perancis berdurasi 14 menit dalam 16 *frames per-second.* Film tersebut (pada era-nya) mempunyai *special effect* yang *keren* dalam sebuah *scene* dimana sebuah "roket" mendarat di muka sang "bulan". Bahkan atas jasa besar dalam dunia perfilman, Cannes merilis ulang film ini dalam warna pada Opening Night Cannes Film Festival, Oktober 2011 lalu. Hebatnya lagi "The Artist", sebuah film tahun 2011 sengaja dibuat sebagai film bisu dalam hitam-

putih dan menang Best Motion Pictures dalam 84th Annual Academy Awards 2012.

Lalu, kita semua pasti tahu Charlie Chaplin *dong*? *He's a legend* di era film bisu sekitar tahun 1920-an. Dengan topi kecil, kumis dan tongkat ia menghibur banyak orang melalui film walaupun tanpa dialog sedikitpun. Film "The Tramp" (1914) berhasil mengambil hati banyak orang dengan gaya Chaplin yang super kocak. Dilahirkan dengan nama Charlie Spencer Chaplin pada tahun 1889, ia terus berkarya sebagai aktor dan juga direktor untuk film-film komedi seperti "The Immigrant" (1917), "The Gold Rush" (1925), "City Lights" (1931), "Modern Times" (1936), dan juga sebagai Hitler dalam film "The Great Dictator" (1940). Ketika musik dan dialog belum memenuhi film, *live music* seperti piano pasti mengiringi sambil film tersebut diputar. Musik menjadi hal penting untuk mengolah emosi penonton untuk dapat menikmati gambar bergerak itu.

Film yang kemudian mempunyai suara atau disebut *"talking films"* berjudul "The Jazz Singer" besutan Alan Crosland dari Amerika yang muncul pada Oktober 1927. Semenjak itu film bersuara menjadi standar perfilman hingga kini. Era film bisu membuka banyak pintu untuk film-film modern pada masa kini. Tidak akan pernah ada "Transformer " atau "Avatar" 3D yang sudah bisa kita nikmati sekarang ini, tanpa awal film-film bisu yang kita anggap *"lame"* itu. *How cool is that?*

Music, Camera, Action!

Film "The Sound of Music" buatan tahun 1965 memenangkan *38th Academy Awards* pada April 18, 1966 sebagai film terbaik. Siapa yang tidak ingat para tokoh seperti Maria (Julie Andrews), Georg von Trapp (Christopher Plummer) dan tujuh anak-anak von Trapp. Film ini memenangkan kategori *Best Picture*, *Best Director* (Robert Wise), *Best Sound, Best Scoring of Music*, dan *Best Film Editing*. Selain tentang cerita romantis dan sindiran politik pada masa itu, film ini penuh nyanyian oleh para pemainnya, yang kerap disebut *musical films.* Lagu-lagu dari film tersebut pun mengambil tempat di sejarah seperti "Do-Re-Mi", "My Favorite Things", "The Lonely Goatherd", ataupun " Sixteen Going Seventeen".

Musical films adalah sebuah *genre* film dimana para pemain menyanyikan langsung lagu-lagu dalam film tersebut. Sedikit berbeda dengan stage musical atau broadway, di sebuah film musikal, atmosfir ketika bernyanyi bisa "dilebih-lebihkan" dengan pengambilan *scenes* yang tak terbatas. Misalnya di film "Chicago" (2002) yang diisi oleh Renée Zellweger, Catherine Zeta-Jones dan Richard Gere atau film "Burlesque" (2010) yang diperankan Christina Aguilera dan Cher. Lihat saja bagaimana para pemain dituntut untuk menyanyikan langsung sekaligus bergerak seirama dengan tokoh yang mereka perankan. *Amazing!*

Namun film yang paling diingat semua orang yaitu oleh sutradara *nyentrik* yaitu Baz Luhrmann, berjudul "Moulin Rouge" (2001). Diambil dari bahasa Perancis yang artinya "Kincir Merah" berisi cerita romantis antara *bohemian* muda, Christian (Ewan McGregor) yang jatuh cinta pada seorang pelacur cantik bernama Satine (Nicole Kidman). Lagu-lagu seperti "El Tango de Roxanne", "Lady Marmalade", "Elephant Love Medley", "Come What May", hingga *song parts* dari "The Sound of Music", "Material Girl"-nya Madonna dan "Smells Like Teen Spirit"-nya Nirvana hadir di film ini. Film ini memenangkan beberapa penghargaan dari Golden Globe, BAFTA dan Academy Awards tak lama berselang. Luhrmann sudah terkenal menyutradarai film-film lain seperti "William Shakespeare's Romeo + Juliet" (1996), "Australia" (2008) dan "The Great Gatsby" (2012).

Film musikal mulai berjaya sejak tahun 1930 hingga 1960 di *western world*. Tidak terlupakan juga Indonesia yang turut meramaikan film musikal *since a while ago.* Sebut saja film-film seperti "Bintang Soerabaja" (1950), "Tiga Dara" (1956), "Dunia Belum Kiamat" (1971) juga "Laila Majenun" (1975). Atau mungkin masih segar ingatkan kita dengan film yang disutradari Riri Riza yaitu "Petualangan Sherina" (1999) yang diperankan oleh Sherina Munaf dan Derby Romero. Film tersebut menjadi awal kebangkitan film musikal di Indonesia diikuti oleh "Biarkan Bintang Menari" (2003) ataupun "Laskar Pelangi" (2008). *See, there's another reason to love this awesome country!*

I'd Marry My Speakers If I Could

Teknologi yang makin canggih membuat kepuasan manusia akan suatu hal menuntut lebih. Dunia perfilman juga ikut menghadirkan kepuasan menonton yang "lebih" bagi penontonnya. Beranjak dari *mono sound*, kemudian *stereo* lalu kini hadir *surround sound*. Surround sound memberikan efek *surreal* bagi yang mendengarnya, seolah-olah kita berada di tengah film tersebut. Film pertama yang

menggunakan teknologi ini sebut saja "Fantasia" film animasi produksi Disney tahun 1940. Sound engineer membuat seolah suara mengitari seisi ruangan bioskop dengan bantuan 54 *loudspeakers* dari tiga *audio channels* yang awalnya disebut *Fantasound*.

Kemudian 5.1 Surround Sound diciptakan oleh Dominique Bertrand dari Perancis pada tahun 1987 di kabaret terkenal yaitu Moulin Rouge. *Sound engineer* jenius ini menciptakan *special mixing board* bekerjasama dengan Solid State Logic dengan 6 *channels*: A kiri, B kanan, C tengah, D kiri-depan, E kanan-depan dan F bass. Sebenarnya Bertrand sudah pernah ditemukan teknologi 3.1 Surround Sound pada tahun 1974 namun belum disempurnakan. Bahkan efek surround 2-D basic bisa didengar cukup dengan *headphones* yang menghasilkan efek suara kiri dan kanan. Kini, untuk menciptakan efek *surround sound* yang rumit dengan bantuan *software* disebut "*upmixing*".

Kurang puas dengan hanya 6 channels? Sekarang sudah ada teknologi 10.2 Surround Sound yang biasa kita dengar di bioskop. Teknologi ini ditelurkan dari perusahaan THX oleh Tomlinson Holman dan University of Southern California (Schools of Cinema/ Television and Engineering). Dikampanyekan bahwa teknologi *surround sound* 10.2 dua kali lipat lebih baik dari 5.1. karena menggunakan 14 *channels*. Teknologi terus berkembang hingga NHK Science & Technical Research Laboratories menciptakan 22.2 Surround Sound yang menggunakan 24 *speakers* untuk *Ultra High Definition Television*. Namun memang yang paling umum digunakan masih 5.1 Surround Sound *for mostly private use at home. Don't we love that DVD option with Surround Sound logo on it?*

Play More Damn Videos!

When visual and sound collide, mungkin bukti utamanya adalah *Music Television* (MTV) yang mulai mengudara pada Agustus 1981. Saluran musik inilah yang mendorong tren video musik, tentunya didukung oleh teknologi yang saat itu juga mulai *advance* dalam dunia *film-making*. Beribu-ribu video klip pun bermunculan sejak saat itu. MTV pun menjadi *pop culture*, *'anthem'* "Video Killed The Radio Star" dari The Buggles menjadi lagu pertama yang ditayangkan dan seolah menandai suatu era baru dalam dunia musik,

lalu istilah *Video Jockey*, disingkat VJ, menjadi begitu terkenal dan tentu saja terdengar begitu *cool*. MTV juga berhasil mengorbitkan berbagai penyanyi, musisi maupun band, sebut saja New Kids On The Block, Nirvana, Vanilla Ice, Warren G, LL Cool J dan masih banyak lagi. *Thanks to* MTV, maka muncullah sutradara-sutradara video klip yang kelak akan menjadi nama besar dalam dunia film, misalnya Spike Jonze, David Fincher, Michel Gondry, F. Gary Grey, Mark Romanek, Hype Williams dan McG.

Tahun 1997, MTV kembali dikritik karena dianggap kurang banyak menampilkan video musik seperti di era-era awal ia dibuat. Sebagai jawaban, MTV pun menelurkan empat buah sub-program yang fokus pada video musik, yaitu *MTV Live*, *Total Request*, *Say What?*, dan *12 Angry Viewers*. Selanjutnya MTV Live dan Total Request melakukan *merging*, dan muncullah Total Request Live alias TRL dengan *host* Carson Daly. Program ini begitu populer dan menjadi favorit di kalangan *MTV Generation.* Sayangnya tahun 2002, Daly memutuskan untuk keluar dari TRL dan hingga tahun 2008 TRL masih bertahan, kemudian terpaksa dihentikan karena *rating* yang semakin menurun. Video terakhir yang ditampilkan TRL adalah "Baby One More Time" dari Britney Spears.

MTV memang mengundang pro-kontra. Dan tentu saja dengan 'titel' ini, selain memutar video musik, berbagai *development* terus dilakukan, salah satunya dengan membuat *awarding nights*. MTV Video Music Awards menjadi ajang para musisi untuk bersaing dalam hal video klip, sedangkan MTV Movie Awards yang terkenal berkat piala *The Golden Popcorn* memberikan penghargaan untuk para insan dunia perfilman. Tapi disamping kategori standar macam Best Actor dan Best Director, MTV punya kategori *nyeleneh* macam *Best Kiss* dan *Best Villain*. MTV tidak berhenti disitu. Kini berbagai *reality shows* telah mengisi jam tayang MTV. Laguna Beach yang menyorot kehidupan remaja di LA menjadi tontonan yang cukup *booming* di kalangan MTV *viewers*, dilanjutkan dengan The City, lalu ada Jersey Shore (yang kini asyik untuk dijadikan bahan tertawaan).

Di luar drama yang sedikit *overdone* itu, MTV cukup berhasil dengan program Jackass yang dibintangi Johnny Knoxville, Steve-O, dkk., hingga program inipun diangkat ke layar lebar, terakhir dalam "Jackass 3-D". Sayangnya banyaknya *reality show* ini tidak diimbangi dengan program musik yang juga menarik, *It's On with Alexa Chung* mungkin cukup baik, walaupun belum bisa mengalahkan TRL. Lalu di MTV Asia sekarang ada The MTV Show, sayangnya masih kurang seru jika dibandingkan dulu ada MTV Most Wanted. Seperti yang dikatakan Justin Timberlake dalam MTV music Awards 2007, *"Play more damn videos!".* Mungkin kedepannya akan ada lagi program seseru TRL dan mungkin MTV Unplugged akan kembali aktif menayangkan *live showcase* dari musisi bertalenta tinggi, seperti Adele atau Janelle Monae mungkin? *We'll see!*
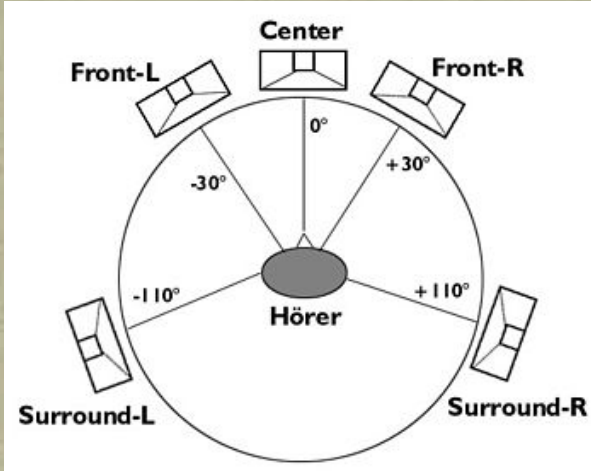
Warning: Sound Warfare is ON!

Perang memang tak pernah menyenangkan, namun sebuah pengecualian jika 'perang' itu terjadi dalam dunia musik dan film. Bisnis mengisi *scoring* atau *soundtrack* sebuah film memang menjanjikan. Banyak *filmmaker* yang menggandeng musisi atau *band* papan atas untuk mengisi *soundtrack* di film mereka. Sebaliknya para musisi atau band pun tak keberatan untuk menyumbangkan suara bahkan ikut muncul dalam filmnya sebagai *cameo* atau bahkan bintang utama.

Dalam hal *music scoring*, nama komposer seperti John Williams semakin sering terdengar. Klien Williams termasuk Spielberg dan George Lucas. Begitu juga Hans Zimmer yang mengisi *scoring* untuk "Gladiator", "Sherlock Holmes", "The Dark Knight" dan tentu saja "The Lion King". Yang sekarang sedang menanjak adalah komposer asal India, A.R. Rahman. Berkat kejeliannya meramu *scoring* di film "Slumdog Millionaire" dan memenangkan Oscar, tahun lalu ia kembali membantu sutradara Danny Boyle dalam film "127 Hours". Ia pun kembali mendapat Golden Globe, BAFTA dan masuk nominasi Oscar.

Madonna, selain sebagai penyanyi, tentu semua tahu keberhasilannya dalam film Evita. Selain berakting prima, ia juga menyanyikan lagu-lagunya sendiri. Baru-baru ini Madonna membuat film "W.E." dan mengisi *original song*-nya, berjudul 'Masterpiece', untuk kemudian memenangkan Golden Globe 2012. Kemenangan ini rupanya kurang disetujui oleh Elton John dan *partner*-nya yang juga masuk nominasi lewat lagu berjudul 'Hello, Hello' untuk film animasi "Gnomeo & Juliet". *OST warfare* dalam *award* mungkin bisa dianggap wajar, namun OST juga bisa menjadi 'senjata' ampuh untuk mendongrak film-nya sendiri. Film "Arthur Christmas" memang sudah bagus dari sananya, tapi dengan *soundtrack* yang dinyanyikan Justin Bieber bukankah popularitas filmnya akan semakin terangkat? Bukan tidak mungkin semua fans Bieber pun memutuskan untuk menonton filmnya, *just for the sake of the teen sensation.*

Terlepas dari promosi dan 'politik' dibaliknya, beberapa *filmmaker* yang memang idealis dan visioner memang menggunakan *soundtrack* sebagai pendukung film. Spike Jonze untuk film terakhirnya "Where The Wild Things Are"

sengaja bekerja sama dengan Karen-O dari band Yeah Yeah Yeahs untuk mengurus departemen musik di film itu. Sama seperti mantan Jonze yang juga *director*, Sofia Coppola. Sutradara perempuan brilian ini menggandeng band indie Phoenix untuk mengisi musik di film "Somewhere". Salah satu album *soundtrack* yang bisa dibilang lebih bagus dari filmnya sendiri adalah "Twilight". Sepanjang film yang 'melelahkan' itu, lagu-lagu bagus dari Muse, Paramore, Iron & Wine dan Bruno Mars mengalun merdu, membuat

adegan dalam film semakin dramatis.
Jadi sebegitu pentingkah peran *sound, soundtrack* atau *scoring* dalam sebuah film? Jawabannya adalah: ya. Jika dalam era film bisu musik bisa turut menjelaskan *mood* dari suatu *scene*, kini musik selain sebagai pendukung *mood* suatu adegan, juga bisa menjadi sarana promosi, layaknya sebuah *trailer*. Dan tentu saja dengan *sound* yang tepat, bukan tidak mungkin film menjadi lebih bagus dan fenomenal. Lagipula siapa yang mau menonton film aksi sekelas "Transformers" atau "Star Wars" tanpa *sound*?

It Works Both Ways

Jika diatas dijelaskan bagaimana para *filmmaker* menggunakan jasa para musisi untuk mengisi musik dalam film mereka. Ternyata para *filmmaker* pun juga membutuhkan media lain untuk menyalurkan kreativitas mereka, yaitu lewat video klip. Sebaliknya beberapa sutradara video klip akhirnya juga ikut merambah dunia *feature* film.

Here are some of them:
Spike Jonze sebelumnya pernah membuat video klip "Praise You" dari Fat Boy Slim serta video klip "Sabotage" dari Beastie Boys, Baru-baru ini ia membuat video klip "The Suburbs" bersama Arcade Fire dan Otis yang merupakan kolaborasi Jay-Z dan Kanye West. Dalam dunia film ia berjaya lewat "Being John Malkovich", "Adaptation" dan "Where The Wild Things Are". Siapa yang tahu apa yang dipikirkan oleh David Lynch? Film "Mulholland Drive" bahkan mempunyai *guide* tersendiri agar *audience* mengerti jalan ceritanya. "Inland Empire" juga sama membingungkannya. *But he's a real artist!* Dunia pembuatan video-musik pun digeluti Lynch, termasuk membuat video klip "Dangerous"-nya Michael Jackson dan "Shot in The Back of The Head" dari Moby.

Salah satu sutradara yang mungkin bisa disebut sebagai *the prince of cool videos* adalah Michel Gondry. Bjork, Beck, Kanye West, The Vines, Radiohead, Daft Punk, Sheryl Crow hingga Kylie Minogue pernah bekerja sama dengan Gondry demi mewujudkan sebuah video yang unik dan biasanya *surreal*. Gondry pun juga diakui dalam dunia film lewat karyanya yang fantastis seperti "Eternal Sunshine of Spotless Mind", "Be Kind Rewind" dan "The Science of Sleep". Tapi lupakan saja "The Green Hornet". Mungkin Gondry ditekan studio saat membuat film itu. Mark Romanek sebelum membesut film sekelas "One Hour Photo" dan "Never Let Me Go", ia lebih dulu menghasilkan berbagai

video klip dari musisi kenamaan. Beberapa v-klip hasil karyanya termasuk "Are You Gonna Go My Way" dari Lenny Kravitz, "Speed of Sound" dari Coldplay, "Scream" dari Michael Jackson feat. Janet, "Hurt" dari Johnny Cash dan "Rain" dari Madonna. David Fincher mungkin sekarang lebih diingat sebagai sutradara kawakan di balik film "Fight Club", "Seven", "The Game", "The Social Network" dan terakhir "The Girl with The Dragon Tattoo".

Tapi siapa menyangka orang yang sama juga yang berada di balik beberapa video klip dari Billy Idol, Paula Abdul, Madonna, The Rolling Stones, Gypsy Kings, Sting dan George Michael. Sebelum "Terminator Salvation" dan

yang terbaru, "This Means War", nama McG lebih banyak tertera di layar MTV sebagai sutradara video musik, diantaranya "All Star" dari band Smash Mouth dan "Pretty Fly" dari The Offsprings.

Kebalikan dari yang lainnya, Drew Barrymore lebih dulu menjadi aktris, lalu menyutradarai film panjang seperti "Whip It!" (2009) dan akhirnya menggarap video klip "Our Deal" dari band Best Coast yang juga dibintangi oleh aktris remaja Chloe Moretz dan Miranda Cosgrove.

PICTURE PERFECT

JOHN LENNON

Blackbird singing in the dead of night.

Take these sunken eyes and learn to see. All your life. You were only waiting for this moment to be free.

Wardrobe:
Black Blazer &
Pants by NO'OM
Two Tone Shoes by
Maine St Footwear
Round Glasses by ZARA

Celebrate the sound & visual industry through the incredibly talented musicians in bursting colorful pictures.

Photographed by Michael Timothy | Fashion Director/Concept: Gadis Indah | Stylist: DROLE | Make up Artist: Tania Ledezma (08159696941) | Model: Michael Krieger (VTM) & Katarina Davydova (POSH) | Wardrobe: NO'OM – Grand Indonesia Level One East Mall (021 – 30239333), ZARA – Plaza Indonesia Level 2 (021 – 3107687), Dillen - @dillen_swimwear

Wardrobe :
Stylist own

EVERY
BODY'S
Gonna move their
feet, Get Down
EVERY
BODY'S
Gonna leave their
seat, You gonna
lose your mind in
Detroit Rock City.

BOB DYLAN

Wardrobe :
Stylist own

If your
time to you is worth savin'
then you better start swimmin'
or you'll
sink like
a stone.

Quotes are OVERRATED

Quotes, sekumpulan kata; seringkali tidak lebih dari kalimat tunggal; yang diambil dari perkataan pemikir besar dunia, orang-orang yang telah sukses di bidangnya. Sebagai buah hasil dari apa yang orang sebut dengan suatu perjalanan filosofis, untuk kemudian diteruskan dari mulut ke mulut, dari buku ke buku, dari individu ke individu, sebagai sebuah bentuk... inspirasi.

Blah. Overrated. Totally.
Quotes itu cuma sebuah bentuk pencitraan, seringkali penyangkalan; *denial* bahasa keren-nya; atau hanya sekedar pemanis untuk mimpi-mimpi yang pada faktanya, jauh dari kenyataan. Tidak percaya? Coba saya buktikan...

"Perlakukan perempuanmu seperti ratu, maka kamu akan diperlakukan seperti raja".
Sering dengar ini dong? Bahkan terlalu sering, karena perempuan suka sekali menjadikan ini sebagai "senjata". Sekarang saya tanya, *hey* wahai kaum hawa, kalian YAKIN mau laki-lakimu menjadi raja? Yaa tentu dengan dia menjadi raja kalian otomatis akan menjadi ratu, tapi jangan lupa bahwa raja mempunyai hak prerogatif untuk mempunyai... **drum roll** ...SELIR! Atau mungkin lebih tepatnya BANYAK selir. Kalau kalian setuju dengan itu, kita lelaki bisa berbuat apa? Mau tidak mau ya setuju-setuju saja. *No argument there. Right boys? Ho ho ho.*

"Uang tidak bisa membeli kebahagiaan".
Ah, siapapun yang berkata ini pasti belum pernah tahu rasanya punya Ferrari dan Bentley di garasi rumah yang luasnya berhektar-hektar di daerah Menteng (Jujur, saya juga belum tahu rasanya sih...mudah-mudahan suatu hari nanti bisa tahu rasanya seperti apa, amin.) Kalau itu terlalu muluk-muluk begini saja; senang punya sepatu bagus? Senang punya baju bagus? Senang punya mobil bagus? Senang kan? Semua yang bagus-bagus itu butuh uang. Jadi, *uang à barang bagus à senang*. Senang = bahagia. *Fair enough?*

"Jangan menilai buku dari sampulnya".
Nah ini baru *ngarang*. Bagaimana bisa? Toko buku mana yang membolehkan anda membuka plastik bukunya, membaca habis bukunya, lalu meletakkan kembali buku itu ke rak kalau anda tidak suka? Tidak ada. Buku pun didesain dengan sampul yang menarik dan *catchy* agar dibeli. Anda bisa baca sinopsisnya, tapi itu juga di sampul belakang toh? Sudah pasti penilaian pertama dari sampulnya. Sama saja dengan menilai orang, misal saja cari pacar, masa "dibolak balik" sebelum "dibeli"? Lihat dulu "sampul"nya, kalo bagus, ya "beli"! Kalau ternyata setelah "dibeli" tidak suka "isi"nya, yaaa sudah, apa mau dikata? Biarkan buku itu menemukan pemilik baru. Anda cari buku yang lain. *Gitu aja* kok repot.

"Di belakang setiap lelaki hebat, berdiri seorang perempuan yang hebat".

Aduuuh, omong kosong apa pula ini? Seorang perempuan hebat akan tahu lebih daripada hanya sekedar berdiri di bayangan seorang lelaki. Perempuan yang hebat tidak hanya berdiri di depan, dia akan berjalan di depan, dagu terangkat tinggi, menunjuk tiap sepatu, tas, perhiasan yang dia mau, dan membiarkan lelaki "hebat"nya yang membayar di belakang sambil membawa barang belanjaannya. Itu baru perempuan HEBAT! Dan sebagai catatan, perempuan manapun juga tahu, (terutama yang hebat), bukan begitu kodratnya, dimana-mana lelaki yang ada di "belakang". **if you know what I mean** **#ehem**

"Jangan kamu tunda sampai besok apa yang kamu bisa lakukan sekarang".
Nah ini dia biang keroknya. Penyebab segala penyakit terutama *typhus*. Inilah yang menyebabkan kenapa jam sudah menunjukkan pukul 4 pagi tetapi kita belum makan malam (apalagi tidur), masih berkutat di depan komputer; mengetik, mengedit, menyiapkan presentasi dengan alasan "Tanggung!", "Dikit lagi!", "Bentar lagi juga kelar!". Jangan heran kenapa generasi sekarang di usia yang sangat muda sudah kena stroke, depresi, stress, darah tinggi, kolesterol, gagal ginjal dan teman-temannya. Ya karena *quotes* ini!

See? Told you they where overrated.

Ada beberapa orang yang saya tahu mengambil *quotes* tertentu untuk dijadikan pedoman hidup, sering kali sebagai solusi dari masalah mereka. Saya tidak bilang itu salah, semua orang bebas menentukan pilihannya masing-masing. Tapi kalau menurut saya pribadi sih, terlalu banyak variabel dalam masalah hidup kita yang super kompleks ini untuk bisa ditemukan solusinya hanya dari sebuah kalimat. Ya ga sih? *Nggak* ya? He he..

Untuk anda yang sangat memuja-muja *quotes* / pepatah / *proverbs*, tersinggung dengan tulisan ini? *Ah lighten up; it's just for laughs.* Lagipula kalau anda ingat, ada 3 orang komedian yang terkenal (2 di antaranya sudah tiada) pernah berkata :
"Tertawalah, sebelum tertawa itu dilarang".

Standard
Denim Supply Co.

Standard Denim Supply adalah sebuah *concept store* yang terkenal di salah satu mal di Jakarta dan cukup menarik perhatian karena konsepnya yang unik. Standard Denim Supply Co. sendiri menawarkan bermacam produk *denim* dari berbagai *brand* mancanegara seperti Sweden dan Australia. Antara lain yaitu Shuby, Nudie, Dickies, dan masih banyak lagi. Berawal dari sebuah *shop multibrand* di The Goods Department dan sukses dengan semakin banyak peminat *denim* di Indonesia, akhirnya mereka memberanikan diri untuk membuka *concept store* sendiri yang lebih besar.

Standard Denim Supply Co. tidak hanya menawarkan *denim* saja tetapi mereka juga menjual berbagai aksesoris dan *apparel* yang bersangkutan dengan *denim* seperti *T-shirt*, tas dan topi. Desain toko Standard Denim Supply Co. terinspirasi oleh konsep klasik Amerika dan nuansa industrial yang sangat *"denim"*. Ruang yang cukup luas, dihiasi dengan elemen kayu dan besi dengan tiap koleksi yang disusun dengan sangat rapi. Disediakan penjahit spesial apabila *customer* ingin memotong celana yang dibelinya langsung dari toko tersebut, gratis. (Teks dan foto: Robbymbot)

>> Standard Denim Supply Co. Plaza Senayan Level 2 Unit 238-240A | Buka : 10.00-22.00 WIB | Telp : 021-5725670

Industri Store

Industri Store, berlokasi di wilayah Kemang ini ini baru saja mengadakan *grand opening* pada November 2011 kemarin. Konsep toko dua lantai dengan *wood design* ini, dipilih untuk menyesuaikan dengan nama "industri" sekaligus memberikan suasana yang unik kepada para pengunjung. Di lantai pertama terdapat *display* baju, celana serta aksesoris lainnya, namun ketika naik ke lantai dua beralih dengan *display jeans* yang digantung dalam deretan rak. Kumpulan jeans tersebut merupakan hasil dari kontes yang diadakan oleh Industri pada peresmian tokonya tersebut. Namun pada bulan Maret ini lantai duanya akan disulap menjadi *woman's area*, kumpulan label internasional khusus para wanita.

Berbagai *brand* independen ternama kelas dunia seperti Reza Akbar, Michael Chiang, dan Kevin S. Tranda terdapat disini, cukup langka untuk ditemui di Indonesia. Selain itu terdapat ragam pilihan *jeans*, *jacket*, kemeja, kaos, sampai dompet dan *belt* dari brand seperti Nudie Jeans Co., Comune, Japan Blue, Love Nail Tree, Locals Ams, Th Gallery, Momotaro Jeans dan masih banyak lagi. Berbagai item yang dijual pun harganya bervariasi, mulai dari Rp. 300,000,- sampai dengan Rp.3.500,000,-. Kedepannya Industri Store tidak hanya menjual pakaian maupun aksesoris saja, rencananya mereka akan membawa sepatu-sepatu *import* yang tidak dijual di Indonesia. (Teks dan foto: Robbymbot)

>> Industri Store | Jl. Benda Raya, Kemang Selatan, Jakarta Selatan | Buka : 10.00 – 22.00 WIB

Wadezig! Offline Store

Setelah 9 tahun berdiri, Wadezig! sebuah *brand street wear* akhirnya merilis *concept store* terbarunya yang bertempat di Sultan Agung 7, Bandung. Berbeda dengan tema toko sebelumnya, untuk *concept store*-nya kali ini Wadezig! mengusung tema 'Wood x Concrete' yang merupakan penggabungan antara konstruksi kayu dan beton sebagai material utama dari toko ini. *Wood* (kayu) melambangkan pertumbuhan & kreatifitas. Dalam filosofi cina, kayu melambangkan sifat toleran, bekerja keras, dan mudah bergaul dengan segala lapisan. Sedangkan *concrete* (Beton) memiliki karakteristik kuat akan tekanan. "Filosofi dari kedua material ini yang kemudian kami angkat mejadi tema terbaru kita di tahun 2012. Kami ingin di tahunnya yang ke-9, Wadezig! tetap memiliki karakter brand yang kuat, tahan terhadap segala tekanan, namun ia dapat masuk ke segala lapisan masyarakat" tutur Fitrah, Promotion dari Wadezig, Bandung.

Nuansa '*warehouse*' memang sangat terasa pada *concept store* Wadezig! atau yang biasa disebut dengan Wadezig! *Offline Store* ini. Dengan mengunakan raw material, terlihat dari unfinished building pada desain *interior*-nya. Dengan adanya penambahan *chalkboard*, instalasi *plasma TV*, dan *product display* didominasi material kayu untuk menggantung koleksi busana sehingga terasa begitu nyaman. Wadezig! berharap agar para pelanggannya memiliki pengalaman berbelanja yang lebih menarik dari sebelumnya. Dengan fokus utama memenuhi kebutuhan gaya hidup modern mulai dari produk *fashion*, *T-shirt*, *denim*, *bags*, *shoes*, *accessories*, hingga *art supplies* seperti *spray paint* untuk tetap menjaga konsistensi Wadezig! di bidang *street art*. (Teks: Robbymbot - Foto: Dokumentasi Wadezig)

>> Wadezig Wood x Concrete Store | Jl. Sultan Agung 7 Bandung | Buka : 10.00 – 22.00 WIB

GUITAR FREAKS

Guitar Freaks adalah sebuah *showroom* gitar eksklusif, sedangkan Radix Guitars adalah sebuah *showroom* dengan konsep gabungan antara galeri dan museum yang dikhususkan bagi gitar buatan Indonesia. Disebut berkonsep galeri karena *showroom* ini lebih menekankan pada penempatan *display*, tidak seperti toko gitar lainnya yang biasa kita lihat. Dilengkapi deskripsi tentang model dan jenis gitar, hal ini sekaligus akan berfungsi sebagai rekaman perjalanan Radix Guitars dari sejak berdiri hingga sekarang. Guitar Freaks sendiri awalnya didirikan atas kerjasama antara Radix Guitars Indonesia dengan East Guitars Indonesia sebagai distribusi tunggal Radix Guitars di Indonesia. *Showroom* ini juga dibuka bukan untuk menjadi saingan dari *showroom* atau *dealer* konvensional yang sudah lebih dulu eksis di pasar penjualan alat musik, melainkan untuk menjadi pendukung dengan menyediakan pelayanan yang lebih lengkap seperti informasi teknis, *after sales service* dan kelengkapan model dari Radix Guitars.

Sebagai produk Indonesia, Radix Guitars perlu untuk melakukan langkah strategis agar bisa sejajar dengan produk-produk import atau minimal bisa menjadi alternatif bagi gitaris Indonesia khususnya. Sekilas bila Anda melihatnya, gitar-gitar yang dijual di sini terlihat seperti hasil produksi luar negeri, tapi ternyata gitar-gitar tersebut buatan tangan Indonesia. Hal ini membuktikan secara desain dan kualitas tak kalah dengan produksi luar negeri. Kelebihan lainnya dari Radix Guitars adalah tentang harganya yang tidak terlalu mahal, berkisar antara Rp. 2 juta sampai Rp. 4 juta. Selain itu pada bulan Maret sampai April akan ada promo *discount* sebesar 20%. Jadi tunggu apa lagi? Langsung saja datang ke *showroom* Guitar Freaks, temukan gitar yang paling pas untuk Anda *and show them your own music!* (Teks dan foto: Robbymbot)

>> Guitar Freaks Jl. Bumi No.17, Mayestik, Kebayoran Baru | Buka: 12.00 – 20.00 WIB | Telp: 085691369570 | Website: *www.Radixguitars.com* | Twitter : @guitarfreaksJKT

FREE WILL BOX

Magical Creative Community

Banyaknya komunitas unik yang bermunculan di Jakarta memang mencerminkan kreativitas dan aktivitas positif di dalamnya. Dalam rangka menyambut HUT free! yang ke-10, free! mengajak beberapa komunitas yang terus aktif di dalam negeri bahkan berhasil lolos mengikuti ajang seni internasional. Berikut komunitas yang ikut meramaikan free! Best Of Awarding Night sebagai aksi unjuk keterampilan dan kreativitas mereka. *So, don't miss it guys!*

GAmbar seLAW (GALAW)

Gambar Selaw merupakan group menggambar mingguan yang diikuti oleh pecinta gambar yang disebut sebagai Galawers. Para Galawers ini berkumpul di Ruang Rupa setiap hari Kamis mulai pukul 20.00 WIB hingga selesai. Kegiatannya hanyalah menggambar "santai" dengan peralatan masing-masing anggota seperti *drawing pen*, tinta cina, *water color*, pensil warna, pensil, penghapus, dan juga *sketch book*. Gambar-gambar yang dihasilkan tersebut dapat diikutsertakan dalam pameran Gambar Selaw bahkan menjadi *support event* tertentu, seperti RRREC Fest, A Documentary of Mocca Life Keeps on Turning, dan Indodancexpression.

More info >> gambarselaw.tumblr.com – gambarselaw.blogspot.com – @GAmbarseLAW

F.A.B Family

FAB Family didirikan pada tahun 2005 yang merupakan sebuah koalisi para seniman jalanan (*street artist*) *graffiti* sebagai perwakilan dari *graffiti scenes* di kota Bandung. Nama F.A.B itu sendiri merupakan kepanjangan dari Flagrant Act of Bombing. Sedangkan nama "Family" diambil dari unsur kebersamaan dan saling *support* masing-masing anggota yang dinilai sebagai pencerminan F.A.B itu sendiri. Kegiatan yang dilakukan F.A.B Family adalah graffiti, street art dan urban art, dengan 10 individu berbeda yang merepresentasikan style anggota masing-masing. Saat ini, anggota dari F.A.B Family antara lain Cheztwo, Racht4, Olderplus, 60, Skeed, Tzar, Pope, Stereoflow, Shake, dan Astronautboys. F.A.B Family memiliki 'The Foundation', yang bertugas untuk menmbangun dan melakukan riset dalam mengembangkan *creative minds* yang bukan hanya mencakup graffiti, tetapi juga exhibition, *arts shows*, produk, fotografi, video dan musik. *Exhibiton* yang belum lama ini diikuti oleh F.A.B Family adalah Anti Sixteen yang diselenggarakan di The Goods Dept Jakarta.

More info >> fabfamilyfoundation.com

RU RU (Ruang Rupa)

Ruang Rupa adalah sebuah *artist's initiate* yang didirikan pada tahun 2000 silam oleh sekelompok seniman di Jakarta. Organisasi nirlaba yang bergiat mendorong kemajuan gagasan seni rupa dalam konteks dan lingkup luas kebudayaan melalui pameran, festival, labotarium seni rupa, lokakarya, penelitian, dan penerbitan jurnal. RURU terbuka untuk setiap seniman baik kelompok, individu, lokal maupun internasional. Para seniman dapat berbagi pendapat, mengeksplorasi, dan bereksperimen dalam seni interaksi dengan kehidupan kota Jakarta. Sejak tahun 2008, RURU mengembangkan kegiatan sebelumnya sebagai landasan kolaborasi, penelitian, kegiatan pendukung, dan perkembangan seni rupa kontemporer Indonesia. RURU Gallery (visual art works), Art Lab Program *(research & creative collaborations)*, OK. Video (video workshops) dan beberapa kegiatan seni lainnya merupakan pengembangan dari kegiatan Ruang Rupa tersebut.

More info >> ruangrupa.org – ruangrupa.tumblr.com – @ruangrupa

Iphonesia

iPhonesia adalah wadah bagi para penggemar dunia fotografi dan olah digital melalui iDevice, baik berupa iPod, iPhone, maupun iPad dan produk-produk yang menggunakan iOS sebagai *platform*-nya. Berdiri pada Januari 2011 lalu, iPhonesia digunakan sebagai tempat berbaginya iPhoneographer dan memamerkan hasil karya fotografi mereka tanpa menggunakan kamera profesional. iPhonesia sering melakukan kegiatan fotografi seperti kompetisi foto yang diikuti oleh para member iPhonesia yang tergabung dalam Milis iPhonesia.

More info >> iphonesia.posterous.com – @iphonesia
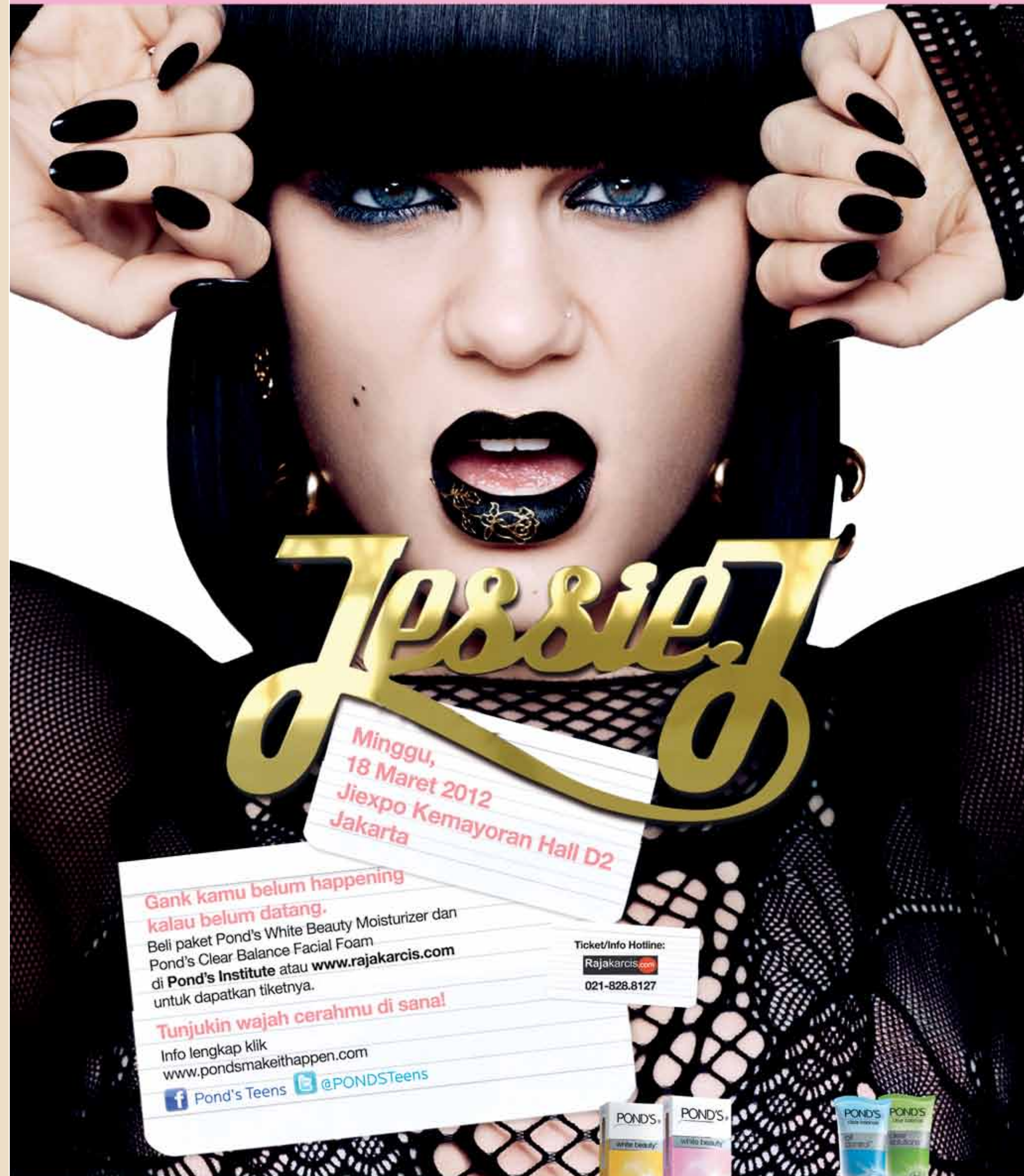
Break Time: No Compromise!

Layaknya robot, kini aktivitas harian yang monoton seolah menyetir kita untuk berada dalam fase itu. *Weekdays* dihabiskan di kantor atau di depan komputer, lembur menjadi hal yang biasa, *non-stop meeting* dilakukan layaknya *shopping spree*. Saking terbiasanya, kadang kita pun rela saat *weekend* atau jatah liburan dipakai untuk bekerja. Tapi, waktu sudah berubah, Anda berhak mengatakan *"I need a break!"* dan *break time*, *holiday*, *quick escape* atau apapun istilah yang Anda gunakan adalah hal yang tidak bisa dikompromi. *So, what are you going to do to spend your free time? Here are some simple ideas!* (Teks: Gadis Indah - Foto: Berbagai Sumber)

Sleep All Day, Staying Up All Night
Bekerja di saat *weekend*? Lupakan saja! Setelah lebih dari 50 persen waktu Anda digunakan untuk bekerja, maka bersantai selama dua hari, lepas dari jadwal yang mengikat, sepertinya tak masalah. Anda berhak bangun siang, bahkan *breakfast on bed*. Jika Anda malas keluar pun, makan siang bisa pesan *delivery*. Dan saat malam menyapa, Anda pun boleh *hang out* dengan sahabat-sahabat bahkan hingga matahari menyapa sekalipun. Setelah itu, *back to bed.*

Movie Marathon
Jadwal pergi ke bioskop sekarang mulai dicoret dari agenda Anda. Maka saat Anda hanya punya waktu *off* yang sempit, mengapa tidak *movie marathon*? Anda bisa ke bioskop dan menonton beberapa film secara *back-to-back*. Atau untuk lebih hemat, sewa atau beli setumpuk DVD dan tonton semuanya hingga selesai. Jangan lupa semangkuk *popcorn* agar acara nonton Anda semakin seru.

Cook & Eat
Mau merasa sedikit produktif namun tetap santai saat waktu luang? Masak makanan Anda sendiri lalu santaplah bersama keluarga, teman atau pacar. Kapan lagi Anda membuat dapur Anda berantakan? Coba buat menu yang sederhana hasil *contekan* buku masak, atau buatlah resep Anda sendiri. Khusus hari ini pun, Anda dilarang berdiet, *you only live once anyway...*

Game On!
Bermain *game* menjadi salah satu cara untuk bersenang-senang, terutama bagi para *game addict* yang terpaksa harus melupakan hal ini karena kerjaan yang menumpuk. *So*, saat waktu luang datang, puaskan diri Anda dengan bermain *game* favorit. Tak usah pedulikan orang-orang yang jengah dengan 'kesibukan' Anda bermain, *toh* itu memang hal yang membuat Anda santai. Entah itu Playstation, Wii, atau *online game* (jangan buka *email* Anda!), misi Anda kali ini adalah memenangkan *virtual war*, juara 1 dalam Mario Bros kart atau membunuh para Zombie.

Be a Tourist
Saat *weekend*, selain keliling kota dan *mall-hopping*, Anda juga bisa keluar kota. Bandung, Yogyakarta, Bali, Pulau Seribu adalah pilihan paling cepat untuk berlibur di waktu yang terbatas. Namun saat Anda mengambil libur panjang, lebih dari seminggu, dan tabungan Anda lebih dari cukup, *go abroad!* Singapore adalah *shopping paradise* untuk yang hobi berburu barang-barang *fashion*. Istanbul bisa menjadi *sweet escape* yang menjanjikan pengalaman baru (lagipula mereka memberlakukan *visa on arrival*), sedangkan *Euro Trip* akan membuat iri siapapun rekan kerja Anda yang 'malas' membuang waktunya untuk *break-free*.

The Art of Doing Nothing
Ide di atas bukanlah sebuah *joke*. Tapi orang-orang Italia sangat menyukai ide ini. Karena ada 'seni' atau 'keindahan' tersendiri dalam tidak melakukan apapun. Walaupun memang tidak bisa secara literal diartikan 'tidak melakukan apa-apa', hanya saja yang dimaksud bisa dengan bermalas-malasan, *daydreaming*, tidak berpikir yang berat-berat dan benar-benar hidup *at the moment* tanpa mengkhawatirkan sesuatu. Seperti halnya yoga, namun kali ini bahkan Anda tak perlu konsentrasi sedikitpun. *Sounds fun?*

In the end, bagaimanapun cara Anda lepas dari rutinitas, jangan pernah merasa 'malu' atau tak berguna hanya karena Anda mengambil hak Anda untuk *have a break*. Hal ini manusiawi, malah jika Anda bekerja terus-terusan, Anda seolah juga 'membuang' waktu Anda dalam menikmati hidup yang cuma sebentar ini. *Now, say it out loud, break time? NO COMPROMISE!*

“Kita ingin generasi muda yang mendengarkan lagu kita sekarang, waktu tua nanti akan mengingat kita dengan nama yang unik dan musik yang berbeda.”

FACE2FACE THE NAKED & FAMOUS

TEKS: DIAKSA
FOTO: ELY

Musik menjadi bagian dari hidup kita, sudah pasti tanpa musik keseharian kita pasti bakal *nggak* asyik. Setiap saat waktu kita naik kendaraan sendiri atau *public transportation* pun telinga kita *nggak* lepas dari mp3 player. Musik memang menjadi kebutuhan dasar kebanyakan orang di seluruh dunia. Dengan lahirnya para musisi dunia yang meng-*explore* musik mereka menjadi lebih asyik untuk didengarkan. Salah satu contohnya ketika saya mendengarkan The Naked and Famous asal New Zealand, saya langsung jatuh cinta dengan musik mereka yang menggabungkan *rock* dan elektronik. Saya senang sekali akhirnya bisa bertemu dengan Alisa Xayalith, David Beadle, Thom Powers, Aaron Short, dan Jesse Woods. Simak obrolan saya dengan mereka berikut ini.

So, apakah kalian memang hobi telanjang jadi menggunakan nama The Naked And Famous?
(tertawa) Nope, *it's silly* kalau kita hobinya *naked*. Nama ini diambil dari *lyric* salah satu lagu milik Tricky, musisi dari Inggris. Kita sempat bingung akan menamakan band kita apa. Kita juga fans berat dari Tricky, setelah melihat-lihat lirik dari Tricky akhirnya dipilihlah 'The Naked and Famous'. *We know this sound's weird*. Kita ingin generasi muda yang mendengarkan lagu kita sekarang, waktu tua nanti akan mengingat kita dengan nama yang unik dan musik yang berbeda.

Alisa, kamu punya karakter vokal yang unik dan high tone, apa kamu sengaja membentuk suara kamu seperti itu?
Not really, saya lahir dari keluarga musisi. Saya juga pernah menyanyi di teater. Untuk menyanyi saya *nggak* pernah latihan khusus untuk membuat suara saya menjadi seperti sekarang. Bahkan saya jarang latihan menyanyi, kalau lagi di studio saja untuk persiapan *perform*.

Kalian dari New Zealand dan produksi album di Inggris. Padahal banyak juga indie musician dari New Zealand yang sebenarnya sukses melakukan recording dan produksi disana?
Kita memang berawal di Indie dan melakukan beberapa *recording* juga di New Zealand. Lalu, Universal UK sebagai major label kita sekarang melirik kita untuk membuat *debut album*. Lalu produksi semuanya dilakukan di Inggris dan terpaksa *stay* di sana, karena kantor pusat Universal ada di London. Kita *nggak* masalah mau dilakukan produksi dimana saja, yang paling penting musik kita bisa disukai semua orang itu sudah cukup buat kita.

Judul album kalian “Passive Me Aggressive You” menjadi line lyric di lagu kalian “All Of This”, kenapa nggak sekalian berjudul sama?
Kita ingin berbeda dalam pemberian judul. Biasanya memang banyak musisi atau band yang memberikan judul album yang sebenarnya ada di track album itu. “All Of This” ini *track* pertama di 'Passive Me Aggressive You', kita juga ingin semua orang *aware* dengan judul album kita yang sebenarnya diambil dari 'All Of This'.

Genre musik kalian terbilang unik, siapa musisi yang menjadi inspirasi kalian?
Banyak sekali, *nggak* mungkin untuk menyebutkan satu-satu, yang jelas kita terinspirasi dari musik-musik *punk* (Alisa suka sekali dengan musik *genre* ini). Bahkan beberapa DJ internasional juga jadi inspirasi kita untuk membuat materi-materi elektronik yang akan kita masukan.

Banyak musisi yang melakukan banyak hal untuk mendapatkan ide untuk menulis lagu, biasanya apa yang sering kalian lakukan untuk mendapatkan ide sebuah lagu?
What are we doing? (sambil tertawa). *Nggak* ada hal khusus yang kita lakukan buat menulis ide lagu, itu semua tidak disengaja. Kadang Alisa sedang di diam di kamar dapat irama lagu, terus Jesse lagi *jogging* bisa dapat beat drum, Thom lagi di kamar mandi suka mendapatkan lirik yang bagus. Buat kita, memulis sebuah lagu idenya bisa dapat dari mana saja dan dari hal terkecil apapun yang kita lakukan sehari-hari.

Biasanya, apa yang kalian lakukan kalau sedang bersantai? Going out maybe?
We're not really like going out. Kita tipikal anak-anak rumahan yang suka menghabiskan waktu di kamar atau main games di kamar. Itu berlaku di New Zealand dan di Inggris. *Trust me*, kita sering keluar bukan *hang out*, tapi latihan di studio. (tertawa). Bukan anak gaul ya kita. (kembali tertawa)

Bagaimana pendapat kalian dengan fans kalian yang ada di Jakarta waktu menonton kalian di The People's Party dibandingkan negara lain?
They're WICKED! Honestly, kita mendengar rumor kalau penonton di Indonesia itu *all crazy* waktu menonton konser, awalnya kita nggak terlalu percaya pasti akan sama seperti negara lain. Ternyata, dugaan kita salah, Indonesia *is the best crowd* setelah kita melihat langsung.

Last but not least, bagaimana persiapan untuk album ke-2 nantinya?
Saat ini masih mengumpulkan materi. Akan ada yang baru di proyek kita selanjutnya. Saat ini juga kita masih sering promo untuk album pertama. *Just wish us luck.*

Special thanks for Universal Music Indonesia for this marvelous interview with The Naked and Famous.

FACE2FACE

FOSTER THE PEOPLE

TEKS: DIAKSA
FOTO: MOTY

Musik yang asyik biasanya didengarkan dari irama, lirik, dan jenis musik yang dimainkan dari musisi atau band. Apalagi kalau bisa mencampurkan dua *genre* yang berbeda dalam satu lagu akan membuat musik itu tidak biasa. Diserang dengan berbagai musik *mainstream*, memang kita harus mendengarkan irama yang *fresh* dan unik. Salah satunya Foster The People yang terdiri dari Mark Foster (*vocal*, *keyboard*, *guitar*), Mark Pontius (*drums*), dan Cubbie Fink (bass). Sukses membuat pecinta musik tergila-gila dengan *single* mereka "Pumped Up Kicks", mereka mengaku ingin selalu tetap eksis di dunia musik dengan nuansa musik yang berbeda. Simak obrolan seru dengan mereka di sini.

"We love doing stunt actions."

Sebenarnya apa sih yang jelas untuk menyebutkan jenis musik kalian?
(tertawa) Yup, banyak orang yang selalu menanyakan sebenarnya musik kita ini *genre*-nya apa. kalau dari kita menyebutkan jenis musik kita *Pop-Rock-Psychadelic*. Tapi banyak juga yang menyebutkan kita ada unsur *dance*-nya. Kita balik lagi ke penikmat musik yang mendengarkan lagu kita untuk menentukan *genre* musik kita. *Nggak* harus dari kita sendiri yang menentukan.

Kalian juga selain *live* juga sering *perform* dengan DJ Set, *are you guys multitalented or something?*
No, not multitalented. Kita juga main di *genre* elektronik juga, jadi kita semua bisa menjadi DJ. bahkan kita juga sering *remix* lagu-lagu yang sudah popular, favorit kita waktu mengerjakan salah satu lagu dari Lady Gaga untuk album "Born This Way The Remixes". Kita tergantung permintaan, DJ set or Live Band, semuanya kita hajar.

Kalau dilihat liriknya, "Pumped Up Kicks" menceritakan kekerasan yang dialami anak muda, tapi kalian membuatnya menjadi lagu riang.
Justru itu yang sengaja kita buat. Lagu tentang kekerasan tidak harus dibuat terlalu bersemangat atau sedih seperti yang biasa dilakukan musisi lainnya. Lagu sedih juga bisa dibuat riang, malah membuat *nggak* sedih lagi kan. *You can remove sadness with dancing.*

Genre *psychadelic* sekarang menjadi *genre* favorit, apa kalian *nggak* merasa tersaingi dengan band lain yang menggunakan *genre* sama?
Sama sekali *nggak*. Inspirasi kita justru dari band-band lain yang menggunakan *genre* yang sama. Kita juga sangat mendukung kalau ada band yang lebih baru setelah kita dengan konsep yang sama, mungkin bisa saling *brainstorming* untuk membuat musik yang lebih asyik dengan konsep yang sama.

Video musik "Don't Stop" terinspirasi dari *action movie*-kah? Dan kenapa memutuskan memakai Gabourey Sidibe sebagai model *music video* kalian?
We love doing stunt actions. Sebenarnya, ini sudah impian kita dari dulu membuat video klip dengan *stunt actions* seperti di film-film laga. Cubbie, melakukan semua aksi *stunt*-nya yang lebih banyak berinteraksi dengan fisik. Untuk pemilihan Gabourey, kita suka sekali dengan aktingnya dan kita rasa saatnya dia harus diperlihatkan di adegan laga. (tertawa).

Buat Mark Pontius, *tattoo* di lengan kamu unik sekali. Ada arti khusus?
Hmmm....ini sebenarnya gambar batu bata. (tertawa) *Yup, it's serious, this is a brick*. Saya sedang melihat-lihat desain *tattoo* dan bingung ingin *tattoo* apa. Nah, begitu melihat desain batu bata yang unik ini langsung suka. *So be it.*

Album pertama kalian "Torches" sudah sukses, apa bocoran di album kalian selanjutnya?
Whoaaa...sabar. Kita senang sekali bisa sukses dengan album pertama kita, tapi *nggak* berarti kita langsung puas begitu saja (tertawa). Kita masih terus melakukan *tour* dan promo album pertama. Album selanjutnya masih belum ada obrolan lagi antara kita dengan pihak label. Kita *nggak* mau terburu-buru, nanti hasilnya akan *nggak* sebagus yang dibayangkan kalau mengerjakannya tergesa-gesa.

**Special thanks for Sony Music Entertainment Indonesia for this marvelous interview.

TERMINALE

WHAT
Salah satu restoran baru yang akan menjadi tempat *hang out* baru di Mal Kelapa Gading, dengan menyajikan menu-menu dari tiga restoran sekaligus yaitu Takigawa, Meatbar, dan Wineplace. Tempat yang *cozy* membuat suasana makan kamu menjadi lebih seru dan menyenangkan

THE LOOKS
Memasuki area *indoor* Terminale, kamu akan serasa berada di terminal keberangkatan airport. Karena yang paling menarik ada jam yang menunjukkan waktu yang berbeda di berbagai negara. Ada juga koper-koper berwarna-warni yang menjadi wallpaper bagian *smoking area*, serasa berada di *luggage hall area* persis di *airport*. Jangan lupa di area luar terdapat sofa yang bentuknya kecilnya menyerupai desain koper yang unik. Di Terminale juga ada *meeting room* yang cukup untuk 10 hingga 12 orang bagi kamu yang ingin mengadakan acara yang sedikit *private* seperti *birthday* atau *lunch/dinner meeting*. Karena salah satunya adalah *wineplace*, di sini juga ada etalase botol anggur lengkap dengan gantungan *wine glass* dan juga kumpulan *wine* sesuai selera kamu. Semua hal tersebut diatas bisa ditemukan di Terminale.

THE CROWD
Family, friends.

THE BEST TABLE
Area luar dengan sofa dan juga di *indoor* dengan dekorasi penuh koper warna-warni sebagai wallpaper.

THE FOOD AND DRINKS
Beragam menu makanan terdapat di Terminale dari Takigawa, Meatbar, dan Wineplace. free! pertama mencoba Takigawa Roll, yaitu *sushi* yang dibalut dengan rumput laut dan juga *mayonnaise* diatasnya, rasa *creamy* yang khas dengan taburan telur ikan membuat rasa sushi ini enak sekali. Lalu ada juga menu Tuna Blackpepper yang disajikan di sendok, pedas merica hitam terasa di menu ini dan punya rasa yang unik. Ada juga Beef Volcano yang terdiri dari daging sapi, kentang, dan *melted cheese* yang rasanya luar biasa enak. Kemudian free! mencoba L'entreecote, daging sapi yang dimasak *medium* dengan kentang ditambah saus *imported pepper cone* dicampur dengan *red wine, and the taste so delicious*! Semua pesanan diatas itu sudah termasuk semangkuk *pumpkin soup* yang lezat, Minumannya juga *nggak* kalah seru, ada Horenzsplash yang campurannya ada bayam, *pineapple*, dan *lychee*. *Trust me, nggak* ada rasa bayamnya sama sekali, yang ingin sehat disarankan minum minuman ini. Ada juga Passion Fruit Pulp yang campurannya ada lemon, *ginger ale* dan buah markisa diatasnya dan dicampur soda, *so fresh in your throat. Dessert*-nya juga enak, free! mencoba Kokokuro yang terdiri dari Churros yang lembut dengan saus coklat untuk *dipping*. Lalu ada Chocolate In Cup, sekali memecahkan tengah kue coklat lembutnya *melting chocolate* ada di dalamnya dan *nggak* terlalu kental bikin rasanya super enak. *Range* harga yang *nggak* terlalu mahal mulai dari Rp. 20.000,- sampai dengan Rp. 100.000-an rasanya *worth it* buat coba *hang out* di sini.

free! SAYS
Tempat seru buat *hang out* bersama keluarga dan teman-teman terdekat.

>> Terminale | Mall Kelapa Gading 3 Ground floor, North Lobby. Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok M 14240 | Telepon: 021 – 4585 3989 | Buka setiap hari 10.00 – 23.00 WIB.

(Teks: Diaksa – Foto: Danny SB)

Pancious Hits Five

Pancious, pelopor kuliner berbasis pancake telah berhasil mengedukasi publik bahwa pancake tidak hanya sebagai menu *breakfast* saja, namun juga cocok dikonsumsi sebagai *main course* dengan savoury pancake dan menu *dessert* dengan sweet pancake. Pada tanggal 1 Maret 2012 lalu, Pancious telah mencapai usia yang ke-5. Mengusung tema "Hi-Five", Pancious menghadirkan 5 menu baru sebagai selebrasi terhadap keberhasilan dan perkembangannya selama ini. Risotto menjadi hidangan lezat yang memberikan citarasa unik. Ada 3 menu Risotto yang wajib Anda coba; Beef Sausage and Beef Bacon Risotto yang merupakan perpaduan kenikmatan *beef bacon* dan sosis. Mushroom Risotto with Grilled Chicken Breast, menggunakan jamur, keju dan daging *fillet* dada ayam yang dipanggang dan diletakkan di atas risotto. Dan Cheese Risotto with Fried Garlic Shrimp, risotto lezat bernuansa keju dengan lauk udang renyah bumbu bawang putih. Sangat menggugah selera bukan? Ditambah 2 menu main course lainnya, yaitu Beef and Creamy Mushroom "Parmigiana Style", hidangan *tenderloin* goreng tepung dengan saus tomat, daging dan keju. Serta Fish and Chips yang unik karena menggunakan bir sebagai perendam daging ikan sebelum digoreng tepung, disajikan dengan Fried Chips dan saus *mayonnaise* olahan Caper Mayo. Tentunya, dilengkapi dengan lima menu minuman terbaru yang semakin membuat Anda nyaman, diantaranya; Ice Café Latte, Ice Mocha, Ice Vanilla Latte, Ice Caramel Latte dan Ice Hazelnut Latte. Ditambah lagi dengan program promosi Complimentary Black Forest Pancake untuk setiap minimum transaksi Rp. 200.000,- (untuk Benefit Card Member) atau Rp. 250.000,- (untuk Non Member). Kenikmatan menu spesial ultah Pancious ini bisa dinikmati selama bulan Maret hingga April 2012. (Teks: Shanti)

Opera Blanc

WHAT
Satu lagi restoran yang menyajikan aneka masakan Italia dengan andalan Pizza dan Bruschetta. Dengan *luxurious ambience* ditambah interior yang minimalis namun berkelas. Berlokasi di Pasific Place kawasan SCBD, restoran ini bisa menjadi salah satu destinasi *dining place* yang *cozy*.

THE LOOKS
Restoran ini mempunyai tiga area yang semuanya nyaman. Pertama, area *outdoor* yang dilengkapi dengan kursi rotan dengan tatakan duduk busa yang nyaman, sekaligus dengan adanya beberapa pot tanaman yang melengkapi dekorasi area *outdoor* untuk bisa bersantai sambil mengobrol dengan teman atau rekan kerja. Kedua, ada area *indoor* lengkap dengan *bar* dan kursi tinggi untuk kamu yang ingin sekedar menikmati minuman yang ada di sini. Terakhir, yaitu area lantai 2 yang lebih *private* untuk kamu yang *nggak* terlalu ingin terganggu dengan keramaian. Semuanya lengkap di restoran ini. Kamu juga bisa menikmati *live music* kalau ingin datang ke restoran ini pada saat *weekend*. Nuansa klasik layaknya di opera memang disini tempatnya.

THE BEST TABLE
Semua area menjadi tempat favorit

THE CROWD
Businessman, employee, and expatriate

THE FOOD AND DRINKS
Dengan Chef dan Master Pizza, Pierluigi Calisai, menu andalan dari Opera Blanc disuguhkan dengan rasa yang mewah dan tentunya *al dente*. Pertama, free! mencoba Fetucinne Paglia E Fione, *fetucinne* berwarna hijau dan bening dicampur dengan saus krim yang gurih dengan irisan jamur, *its taste so delicious*! Jangan ketinggalan Escargot di sini juga *nggak* kalah nikmat, dengan bahan dasar *garlic* membuat rasanya sangat enak. Kemudian, ada Filletto Al Pepe Verde, daging sapi yang dengan *green pepper* dengan brown sauce spesial dengan *side dish baby potatoes* dan sayuran membuat rasa daging yang empuk dan juga sangat lezat ketika masuk di mulut. Tidak ketinggalan juga pizza, free! mencoba Pizza Viva L' Italia, roti pizza *crispy* yang dipanggang dalam oven dengan *topping* keju *parmesan* dan *mozzarella*, *baby tomatoes*, dan *tomato sauce* membuat rasanya gurih dan tasty. *Ravioli* "Deep Ocean" juga disajikan, dengan *seafood* di dalamnya membuat rasanya sangat enak ketika dikunyah, asin dan gurih bercampur menjadi satu. Untuk *bruschetta*, free! mencoba Bruschetta Verace, roti *crispy* dengan *topping tomato sauce*, *olive*, dan irisan ikan import dari Italia yang rasanya asin membuat rasa keseluruhan *bruschetta* ini menjadi kian unik. Giliran *dessert*, free! mencoba Opera Sweet Discovery, yang isinya berbagai macam *dessert* seperti Macarons, *Crème Brule*, *chocolate mousse*, dan tiramisu. Taste super sweet, bikin kamu ingin menambah porsi. Untuk minumannya, harus mencoba Aquarius, campuran antara soda *lemonade, brown sugar*, dan daun *mint*, soal rasa sangat menyegarkan tenggorokan. Buat kamu yang menyukai minuman alkohol, ada dua minuman *cocktail* yang *recommended*, pertama ada Opera Orgasmic yang campurannya adalah madu, *lime juice*, *Bombay sapphire*, *cream de cocoa white*, dan *caramel* diatas gelas, rasanya agak *strong* tapi ini adalah *signature* yang seru. Lalu ada Jakarta Hip, yang kandungannya adalah 5 jenis *vodka* dengan buah *raspberry* dan *raspberry macaron*, *delicious*! Kamu juga bisa memilih ukuran pizza sendiri, mulai dari original, 25 cm, 50 cm, dan 1 meter, cocok sekali untuk makan ramai-ramai. Dengan *range* harga mulai dari Rp. 79.000,- kamu akan dimanjakan rasa masakan Italia yang luxury.

free! SAYS
Sangat cocok ketika *business meeting* atau sekedar memanjakan diri sehabis pulang kantor.

>> Opera Blanc Restaurant | Pacific Place Lobby Area Kawasan SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | Telepon: 021 – 5797 3815 | Buka: 10.00 – 01.00 (*weekdays*), 10.00 – 02.00 (*weekend*).

(Teks: Diaksa – Foto: Robbymbot)

HKC Central Park

WHAT
Setelah sukses di Jl. Sunda di daerah pusat Jakarta, sekarang Hongkong Café membuka cabang di Central Park. Dengan konsep yang sama dan makanan yang sama tentunya. Dengan dekorasi interior yang seru, kamu juga akan menikmati makan di tempat ini.

THE LOOKS
Walaupun namanya Hong Kong Café, bukan berarti harus semuanya *oriental look*. konsep *Europa Victorian* terlihat di tempat ini. Kamu akan dimanjakan dengan *table* dan kursi kayu bergaya Eropa klasik. Ada juga yang dilengkapi sofa bergaya Victorian yang membuat kamu nyaman. Nuansa oriental juga *nggak* lepas dari *interior* Hong Kong Café, dengan adanya pajangan banyak piring oriental yang mengelilingi tembok di sana. Yang paling menarik ada *rolling stairs* yang ada di tengah □ tengah area dalam Hong Kong Café. Unik dan cukup menarik untuk dilihat.

THE BEST TABLE
Area meja yang dilengkapi dengan sofa empuk bergaya Victorian.

THE CROWD
Family, friends, colleagues.

THE FOOD AND DRINKS
Masakan a la oriental menjadi andalan di sini. Tapi bukan berarti *pure* oriental, dengan dekorasi European touch, masakannya pun mix dengan European *style and taste*. Pertama frree! mencoba HKC Special Baked Spaghetti, sensasi *spaghetti* yang dimasak dengan cara dipanggang dengan irisan ayam dan aneka *seafood* dengan keju *mozzarella* yang gurih, rasanya langsung lumer di lidah. Lalu, ada juga HK Stewed Beef Brisket & Wonton Noodle, mie dengan irisan daging sapi dengan saus spesial yang perpaduan rasanya manis dan gurih, cocok buat kamu yang suka dengan rasa unik. Buat kamu yang suka yang manis-manis, harus coba Thick Toast With Butter and Condensed Milk, roti tebal yang di panggang dengan butter dan olesan susu kental manis dengan rasa yang enak, manisnya pun pas sekali di lidah. Untuk minumannya, free! mencoba Ice Milk Tea With Glass Jelly, minuman ini enak sekali apalagi dengan adanya cincau yang bikin tenggorokan segar. Kemudian ada Strawberry Tea Fantasy yang membuat sensasi *blended ice* dengan irisan buah *strawberry* yang segar. Untuk *dessert*, harus coba Strawberry Honeydew Melon Shaved Ice, melon yang dicampur *strawberry* dengan es serut khas Hong Kong, *sweet and cool*. Range harganya sendiri pun cukup ramah, dengan *range* mulai Rp. 30.000,- kamu akan dimanjakan menu makanan yang memanjakan lidah dan juga porsinya membuat kenyang.

free! SAYS
Acara makan-makan bersama keluarga dan teman terdekat cocok sekali di tempat ini.

>> Hong Kong Café | Central Park Mall 1st Floor unit L1 – 112B. Jl. Let. Jend. S. Parman kav. 28, Jakarta Barat | Telepon: 021-5698 5378 | Buka setiap hari jam 10.00 – 22.00 WIB.

(Teks: Diaksa - Foto: Aris)

The Playground

WHAT
Bermula dari kerinduan akan masa kecil, The PlayGround yang berdiri dibawah naungan Indriya Lifeart Development memunculkan ide kreatif untuk memberi sentuhan area bermain anak-anak pada resto pertamanya ini. "Indriya" yang berarti 5 panca indera, dan "Lifeart" yang berarti seni kehidupan, digabung menjadi satu kesatuan dimana kelima panca indera dapat merasakan seni kehidupan yang ditanamkan pada konsep PlayGround itu sendiri. Anda tidak hanya menonjolkan dari segi makan dan minuman saja, tapi segi interior, konsep dan *ambience* yang terasa *cozy*, *homey* dan *warm*.

THE LOOK
Suasana hangat dan taman bermain anak-anak terlihat ketika memasuki area resto ini. PlayGround merubah image taman bermain yang *colorful* menjadi lebih *mature*, *warm*, *modern*, dan juga terlihat natural. Deretan *swing table* yang menjadi *highlight* dari resto ini tersusun rapih ditambah dinding mozaik yang memberikan kesan modern minimalis. Taman bermain pun begitu terasa dengan adanya *dining table* yang berasal dari taman bermain anak-anak dan disulap menjadi *dining table* unik yaitu *'merry go round'*. Untuk melengkapi kesan '*The Real Playground*', resto ini didominasi unsur kayu yang berwarna coklat dan sedikit penghijauan sebagai taman.

THE CROWD
Youngster, family, and couples.

THE BEST TABLE
Swing table menjadi favorit *spot* karena letaknya yang stratergis yaitu di depan pintu masuk resto ini.

THE FOOD & DRINKS
PlayGround memberikan kejutan-kejutan menarik yang belum pernah Anda dapatkan sebelumnya. Terlihat dari buku menu yang tersedia, PlayGround membedakan semua jenis makanan dan minuman berdasarkan bahan dasar pembuatannya. Tidak digolongkan berdasarkan *appetizer*, *main course*, bahkan *desserts*. Lucu dan unik bukan? *Intercontinental food with fusion* adalah konsep menu dari resto ini. Kehadiran free! saat itu dibuka dengan PING!!! My Nachos. Makanan khas Mexico dengan ciri khas *corn tortilla chips* ini diganti dengan emping khas Indonesia menjadi makanan khas ala PlayGround. Dilapisi *chili con carne* (kacang merah dan daging cincang) diatasnya berikut *salsa sauce*, membuat makanan ini terasa begitu pedas. Katsuki, makanan yang satu ini terbilang unik. *Chicken katsu* yang biasa disajikan sebagai *rice bowl* diganti dengan spaghetti yang bersamaan dan dilapisi telur dadar layaknya fu yung hai. Tidak disangka, rasanya begitu lezat dengan campuran creamy sauce dan katsu sauce yang menjadi satu. PlayGround Autopsy Burger juga menarik perhatian free!. Disajikan dengan 13 *layers* yang antara lain; *homemade bun, chips, two types of onion rings, beef bacon, onions, fresh tomato, lettuce, Bomb cheese, caramelized pear, homemade wagyu 9+ beef patty, homemade sauce* dan *homemade bun* sebagai lapisan terakhir. Ketika berkunjung ke resto ini, jangan lupa untuk memesan sajian *cocktail* unik yang tidak kalah dengan makanannya. Mimi Cucu adalah *cocktail* yang disajikan menggunakan gelas berbentuk botol susu layaknya masa balita. Kandungan *soy milk*, *rum*, Baileys, dan juga *caramel* mengeluarkan rasa manis dan mirip seperti susu coklat. Rasanya begitu menggiurkan! Selain itu, bagi Anda yang menyukai rasa segar, Rubik bisa dijadikan pilihan. Kandungan *Vodka, raspberry rum, orange liquor, blueberries*, dan lemon terasa *fresh*, sedikit asam dan juga manis. Penyajiannya menggunakan dua elemen sebagai hiasan yang menarik.

BEST FOR
Hangout bersama kerabat ataupun *lunch meeting* bisa menjadi *option* yang menarik.

>> The PlayGround | Plaza Indonesia Extension, 4th Floor, Unit E18, E19 & E21. Jl. MH Thamrin Jakarta. | Tel : (021) 2992 3747 / 48. Buka : 10.00 – 24.00 WIB (*Sunday – Thursday*) dan 10.00 – 02.00 WIB (*Friday & Saturday*) | Twitter : @_ThePlayground_

(Teks: Shanti – Foto: Aris)

The New Jack Rabbit

Jackrabbit kembali hadir dalam konsep baru yang lebiih *casual, cozy*, dan tentunya *unforgettable taste*. Memperkenalkan Nizar Achmad sebagai Executive Chef yang baru, Jackrabbit siap bersaing dengan pendahulunya. Chef Nizar yang berpengalaman di berbagai *top restaurants and bars* di Bali, Penang, Malaysia, dan Stockholm, Sweden dan juga pemilik dari Crape Diem Bar & Restaurant kini mendaratkan langkahnya di Jackrabbit Jakarta. Chef Nizar menawarkan international *favorite gourmets* dengan European *twist* yang belum Anda temukan sebelumnya. Ada 3 signature "Trio" yang menjadi hidangan special pada menu barunya kali ini. Dimulai dari Februari lalu, Jack Rabbit siap mengantarkan Anda ke pengalaman '*foodgasm*' yang tidak terlupakan. Jackrabbit Salad "Trio" Combination, menggabungkan bahan-bahan segar dan alami, Chef Nizar menggoda Anda dengan sajian salad segar seperti Tuna Tataki Salad, Grilled Jerusalem Artichoke dan Japanese Garden Salad. Sajian ini bukan hanya merangsang selera makan Anda, salad merupakan hidangan *appetizer* yang cocok menjadi *mouth-watering*. Kemudian "Trio" Main Course yang hadir dengan surf 'n' turf style. 4 Hours Slow Cooked Lamb Shank dan Boneless BBQ Beef Ribs bersama dengan Lightly Cured Salmon, disajikan dan dikemas dengan citarasa yang begitu lezat. Masing-masing memiliki citarasa yang khas, dengan daging lembut dan penyesuaian bumbu yang pas. *It tastes so good!* Tidak lengkap tanpa mencicipi hidangan penutup ala Chef Nizar yang dapat mencuri perhatian Anda. "Trio" Dessert, sajian Raspberry Panacotta yang lembut dan kaya akan buah *raspberry* menjadi sajian penutup yang sempurna. Ditambah dengan Jackrabbit Homemade Chocolate Truffle dan Apple Pie yang disajikan dengan *homemade ice cream* yang lezat. Dengan konsep terbarunya ini, *fine food*, international *chefs*, dan *top-flight events* seperti Stereo Dinner menjadi satu kombinasi yang tidak boleh dilewatkan. *To find out more, come and have yourself a sublime dining experience at the one-and-only* Jackrabbit Jakarta. (Teks: Shanti)

Lucy in the Sky

WHAT
"Picture yourself in a boat on a river, With tangerine trees and marmalade skies. Somebody calls you, you answer quite slowly, A girl with kaleidoscope eyes." Yup, itu adalah potongan *lyric* dari Lucy In The Sky With Diamonds by The Beatles. Namun kali ini, Lucy In The Sky yang akan free! bahas adalah sebuah resto yang terletak di kawasan SCBD yang bagi sebagian orang, Lucy in the Sky dinilai *connected* dengan lagu tersebut. Tapi tahukah Anda bahwa resto ini tidak ada kaitannya dengan lagu yang menggambarkan *psychedelic thoughts* by The Beatles ini. Mengusung *rooftop garden place* sebagai *basic concept*, resto ini menghadap langsung ke langit secara vertikal. Bahkan, logo kucing yang tertera pada sebagian unsur resto ini memiliki arti tersendiri. Posisi kucing yang terlihat seperti jatuh dari langit diibaratkan jatuh dan mendarat di *rooftop garden place* ini. Menarik bukan? Dari segi itulah Lucy in the Sky diangkat menjadi nama sebuah resto yang sedang *booming* di Jakarta.

THE LOOK
Berdasarkan konsep yang diusung, Lucy in the Sky benar-benar terlihat seperti taman kecil yang terletak di tengah ibukota. Fungsinya tentu sebagai penyejuk dari penatnya ibukota Jakarta. Area *outdoor* nan hijau dan penuh akan tanaman hias sangat mendominasi resto ini, hanya ada *glass house* yang digunakan sebagai *bar* dan beberapa sofa serta *table* nyaman. *Canopy* pun digunakan untuk menutupi *dining table* yang terletak di depan pintu masuk dari teriknya matahari dan turunnya hujan. Keseluruhan interior dan eksteriornya menggunakan barang-barang *vintage*, *raw*, dan juga *recycle*. Lucy in the Sky sangat mendukung penghijauan demi menghindari *global warming* yang merajalela. Walaupun resto ini dapat menampung kapasitas 100 orang (*sitting*) hingga 150 orang (*standing*), *you better reserve first!* Karena resto ini sangat dipadati pengunjung terlebih lagi saat *weekend*.

THE CROWD
Youngster, couples, expatriates.

THE BEST TABLE
Dining table yang terletak di area *outdoor under canopy* menjadi favorit *spot*. Disini Anda dapat melihat area *garden* dan gedung-gedung megah sekitar SCBD.

THE FOOD & DRINKS
free! berkesempatan untuk mencicipi sederetan menu andalan Lucy in the Sky. Pork Champagne menjadi menu pembuka saat itu. Daging *pork* yang di *marinated* dengan *champagne* terasa gurih dan lembut. Menu ini disajikan bersama irisan *potato wedges* yang nikmat dimakan secara bersamaan. Selanjutnya Nasi Jeruk, dilihat dari tampilannya, Nasi Jeruk mirip dengan Nasi Campur Bali yang disajikan dengan beragam sajian lauk. Ayam bakar, pepes tahu, kering tempe, ikan gabus cabe ijo, dan sambal mata ini mengelilingi Nasi Jeruk tersebut. Aroma jeruk begitu terasa dan tercium pada suapan pertama di mulut.

Yummy.. bagi Anda yang ingin bersantai-santai, Lucy in the Sky mempunyai pilihan *cakes* yang menggugah selera. Lucy Cake bisa dijadikan pilihan bagi para *chocolate lovers*. *Chocolate cake* yang diselingi *peanut filling* terasa begitu lezat. Rasa *chocolate*-nya begitu terasa, tidak pahit dan juga tidak terlalu manis. *Perfect! Peanut cream* yang mengisi tiap helai kuenya terasa lembut, membuat Anda tidak bosan mengunyahnya. Satu lagi *cake* yang menjadi andalan free! adalah Hummingbird. Campuran buah-buahan seperti pisang, nanas, dan *walnut cake frosted* menjadi satu kesatuan yang tidak boleh dilewatkan. Ditambah *cream cheese* yang mengisi tiap bagian kue dan *topping* tebal diatasnya*. It taste so good, every bites counts!* Beralih ke menu *cocktail*, Bihar Fever Grass dengan kandungan vodka dan lemon grass vodka martini terasa *fresh* dan *light*. Cocok dinikmati pada sore hari. Sedangkan Ginsberg, memiliki cita rasa kopi dengan kandungan vodka yang dicampur *caramel espresso martini*. Rasa manisnya cocok dinikmati bagi kaum perempuan. Dan terakhir yaitu Zingeber, gold rum martini diberi sentuhan *ginger* membuat minuman ini terasa sedikit *spicy*, *strong* dan *'bomb'* di tenggorokan. Minuman ini terlihat seperti *lychee martini*, namun dikreasikan menggunakan *ginger* ala Lucy in the Sky.

BEST FOR
Relax and enjoying sunset before the fall of night then chillin until midnight

>> Lucy In The Sky. Fairground ex Bengkel Night Park, SCBD Lot 14. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Tel : (021) 515 2308 / 09. Buka : 15.30 – 01.00 WIB (weekdays) dan 15.30 – 02.00 WIB (weekend). Twitter : @LucyintheSkyJKT.

(Teks: Shanti – Foto: Mbot dan Moty)

Future Music Festival Asia

Setelah sukses dan terjual habis dalam festival yang bertajuk sama di Australia, kini Future Music Festival merambah ke Asia. Pertama kali diadakan pada tahun 2006 dengan deretan band, musisi dan DJ *performances* kini diadakan pada tanggal 17 Maret 2012. Sederet *performers* seperti The Chemical Brothers, The Prodigy, David Guetta, Swedish House Mafia, New Order, Paul van Dyk, Steve Angello, Dizzee Rascal, N*E*R*D, MGMT, Ke$ha, Mark Ronson & The Business Intl, Fatboy Slim dan masih banyak lagi. Kunjungi *website* mereka *www.futuremusicfestival.asia* untuk info lebih lanjut.

>> Waktu : Sabtu, 17 Maret 2012 | Pukul: 20:00 WIB | Tempat : Sepang International Circuit, Kuala Lumpur.

Chaseiro Music & Friends in Concert

Sangat jarang sebuah band terus berkarya sejak tahun 1978 ketika mereka masih di bangku kuliah. Ya, Chaseiro Band merayakan karir bermusik mereka selama 34 tahun dengan mengadakan sebuah konser bertajuk "Chaseiro Music & Friends in Concert". Para kumpulan musisi jazz ini akan tampil dengan didukung oleh performance dari Andien, Lala Suwages, Iwa K, Riza Arshad, dll. Chaseiro sendiri beranggotakan Candra Darusman (keyboard, vocal), Helmie Indrakesuma (vocal), Aswin Sastrowardoyo (guitar, vocal), Edi Hudioro (flute), Irwan Indrakesuma (vocal), Rizali Indrakesuma (bass, vocal) and Omen Sonisontani (vocal). Mereka siap menghibur para penggemarnya pada konser legendaris ini.

>> Waktu : Jumat, 16 Maret 2012 | Pukul: 19:00 WIB | Tempat : The Hall, Senayan City, Jakarta.

Beast World Tour in Jakarta

Serangan musik K-Pop terus meluas termasuk di Indonesia. Kali ini Beast, sebuah boyband asal Korea Selatan beranggotakan enam orang menyempatkan diri hadir di Jakarta dalam *World Tour* mereka. Sukses meluncurkan album mini berjudul "Beast Is The B2ST" pada tahun 2009 dan kemudian *full-length album* "Fiction and Fact" di 2011. Mereka bahkan dinobatkan sebagai *the most vocally talented idols pop band in Korea* atas *review* album mereka yang terakhir tersebut. Boyband Beast ini memenangkan *Bonsang Award* pada *Seoul Music Awards* di tahun 2011 dan 2012.

>> Waktu : Sabtu, 17 Maret 2012 | Pukul: 20:00 WIB | Tempat : JITEC Mangga Dua Square, Jakarta.

TOE Japan - Live in Jakarta

Toe adalah grup musik dari Jepang yang banyak disebutkan dalam lingkaran *post-rock*. Struktur dan dinamika musik Toe mirip dengan beberapa artis *math rock*. Mereka adalah salah satu dari tiga band yang berada dalam label indie Machu Picchu, sebuah label yang dibentuk sendiri oleh anggota Toe. Orang-orang yang berada dibalik Toe adalah Kashikura Takashi pada drum, Mino Takaaki pada *guitar*, Yamane Satoshi pada bass dan Yamazaki Hirokazu pada *second guitar*. Dengan *line-up* seperti ini Toe sudah eksis di dunia musik sejak tahun 2000. *Additionally*, komposisi musik mereka merupakan pengulangan dari *typical rock motifs*, tapi ada perubahan yang sangat halus dalam irama dan ritme untuk membentuk suara-suara yang unik. Band ini telah merubah *style* suara mereka *over their musical tenure* dengan memasukan gitar akustik, *piano rhodes* dan vibraphones dalam rilis terbaru mereka.

>> Waktu : 18 Maret 2012 Pukul : 19.00-23.00 Tempat : Museum Arsip Nasional

A Day To Remember & Underoath – Live In Jakarta

Sebuah *music gig* hasil kolaborasi dua band akan tampil dalam satu panggung di Jakarta. Mereka adalah band metalcore asal Amerika Serikat, A Day To Remember dan Underoath akan tampil pada 9 Maret 2012 di Parkir Selatan Senayan, Jakarta. Diboyong oleh promotor Revision Live Entertainment, masing-masing band ini sukses dengan dibuktikan antusiasme penggemar mereka termasuk di Indonesia. A Day To Remember telah meluncurkan empat album dan Underoath sendiri sudah sukses dengan tujuh album mereka semenjak berdiri tahun 1997.

>> Waktu : Jumat, 9 Maret 2012 | Pukul: 19:00 WIB | Tempat : Parkir Selatan Senayan, Jakarta

Pameran Fotografi Tubuh dan Bentuk Nico Dharmajungen

Berdasarkan pengalaman menjadi seorang fotografer profesional sejak tahun 1970, Nico Dharmajungen yang berdomisili di Jerman mengadakan pameran foto di Komunitas Salihara. Karya-karya Nico tentang besi tua, *Heaven and Earth*, pernah dipamerkan di Olympus Gallery, Hamburg (1989). Dalam pameran ini, untuk pertama kalinya publik akan diajak melihat beberapa seri karya Nico yang menjelajahi hal-ihwal estetika fotografi, tubuh, dan bentuk. Pameran ini ditujukan bagi yang berusia 18 tahun keatas dan dibuktikan dengan ID pengunjung.

>> Waktu : 3 - 24 Maret 2012 | Senin-Sabtu: 11:00-20:00 WIB, Minggu: 11:00-15:00 WIB | Hari libur nasional tutup | Tempat : Galeri Salihara | www.salihara.org

Friendly Fires and DJ The Magician Live in Jakarta

Band asal St Albans, Hertfordshire, UK yang semakin meroket ini akan mengadakan *live performance* di Jakarta Maret ini. Selain *performance* mereka yang di-*support* oleh Avolution juga akan ada pameran instalasi interaktif dari rated A community.

>> Waktu : Sabtu, 17 Maret 2012 | Pukul: 20:00 | Tempat : Fairground (ex-Bengkel Nightpark)

Jessie J Live in Jakarta

Penyanyi kelahiran Inggris yang terkenal lewat lagunya "Price Tag" yaitu Jessica Ellen Cornish atau yang lebih dikenal dengan nama Jessie J positif akan mengadakan konser di Jakarta pada tanggal 18 Maret 2012 ini. Nama Jessie J meroket setelah lagu-lagunya terpilih menjadi *soundtrack* dalam film "Step Up 3". Berbagai penghargaan juga telah dikantonginya berkat lagu-lagunya yang telah mendapatkan tempat tersendiri di hati para penggemarnya. Ia pun telah mendapatkan banyak penghargaan atas hasil karyanya yang banyak diminati oleh *youth* di seluruh dunia. Kini, ia pun dinobatkan menjadi BBC`s Sound 2011.

>> Waktu : 18 Maret 2012 Pukul : 20.00-24.00 Tempat : Jakarta International Expo Jl.Griya Agung Sunter Agung, Jakarta Utara

THE GREY

Director : Joe Carnahan
Cast : Liam Neeson, Frank Grillo, Dermot Mulroney

Sering bepergian dengan pesawat terbang? Hampir dapat dipastikan anda akan sedikit merasa terganggu jika menonton film ini. The Grey yang bergenre *thriller* ini berkisah tentang Ottway (Liam Neeson), ia bekerja di Alaska sebagai pemburu serigala yang mengancam kelangsungan pekerjaan di tambang minyak. Ottway yang depresi dan awalnya ingin bunuh diri karena ditinggal istrinya, terjebak dalam suatu petualangan di tengah badai salju Alaska setelah pesawat yang ditumpanginya bersama teman-teman kerjanya jatuh. Bersama sekelompok rekan kerja yang tersisa, Ottway berusaha mempertahankan hidup dari serangan cuaca dan serigala buas yang siap memangsa, sampai tim penyelamat menemukan mereka. Menegangkan.

CARNAGE

Director : Roman Polanski
Cast : Jodie Foster, John C. Reilly, Kate Winslet, Christoph Waltz

Tidak disarankan menonton film ini jika anda hanya menyukai film *action* atau *thriller*. Carnage adalah *black comedy* dengan dialog panjang dari awal sampai akhir, dan hanya mengambil lokasi syuting di sebuah apartemen, dan hanya melibatkan empat orang pemeran. Penelope (Jodie Foster) dan Michael Longstreet (John C.Reilly) mendapat kunjungan dari pasangan suami istri Nancy (Kate Winslet) dan Alan Cowan (Christoph Waltz), untuk menyelesaikan masalah perkelahian yang dilakukan oleh kedua anak laki-laki mereka. Meskipun dibintangi oleh para pemain hebat, alur yang lamban dan setting yang hanya mengambil tempat di sebuah apartemen ini membuat Carnage terasa membosankan.

THE RAID

(XYZ Films and Merantau Films)
Director: Gareth Evans
Cast: Iko Uwais, Joe Taslim, Yayan Raihan, Ray Sahetapy, Pierre Grunno, Donny Alamsyah
Release Date: March, 23rd 2012 (America and Indonesia)

Sukses dengan "Merantau" (2009), Gareth Evans kembali menghadirkan *full action movie* yang dijamin membuat kamu tegang setengah mati. "The Raid" berfokus pada tim S.W.A.T yang mempunyai misi untuk mengepung gembong narkoba bernama Tama (Ray Sahetapy) dan para antek-anteknya di sebuah apartemen tua di Jakarta. Pengepungan tadinya berjalan dengan rapi, sampai pada akhirnya ada sesuatu yang dibalik penyergapan itu. Dan misi yang harus diselesaikan pada saat itu adalah keluar dari tempat itu hidup-hidup.

Film yang awalnya berjudul "Serbuan Maut" ini *nggak* cuma menjadi film yang paling ditunggu di Indonesia, tapi juga mendapat apresiasi di mancanegara. Film ini sukses mendapatkan penghargaan tertinggi di *Toronto International Film Festival Midnight Madness 2011*. Berkat kesuksesan itu, Sony Pictures membeli hak cipta film ini untuk diedarkan di pasar Amerika dengan *scoring music* dari Mike Shinoda. Twitch Film juga memberikan predikat *"Best Action Movie of This Year"* karena adegan *action* yang membuat mata kamu *nggak* berkedip waktu menonton film ini.

Film ini juga mendapatkan predikat "*Best Film*" dari Dublin Film Critics dan mendapatkan *standing ovation* selama 2 menit waktu diputar di sana. Apresiasi luar biasa juga, waktu 'The Raid" diputar sebagai closing film di iNAFFF 2011 dan mendapatkan *standing applause* selama 30 menit tanpa henti untuk Gareth Evans dan semua cast and crew nya. Screen Gems Pictures yang juga anak perusahaan Sony Pictures akan me-*remake* film "The Raid" untuk rilisan 2014, dan akan memberangkatkan Iko Uwais dan Yayan Raihan sebagai *action choreographer* di versi Hollywood nanti. "The Raid" menjadi satu-satunya film Indonesia yang berhasil dilirik Hollywood untuk dibuat *remake*-nya, sekaligus menandakan munculnya film Indonesia di dunia Internasional.

(Teks: Diaksa)

mind

THE LAND OF DECORATION
-Grace McCleen

Novel perdana Grace McCleen ini dinarasikan oleh Judith yang baru berusia sepuluh tahun. Ia dibesarkan oleh ayahnya yang religius. Judith memiliki fantasi tentang sebuah tempat yang disebutnya The Land Of Decoration, sebuah tempat dimana ia merasa aman, yang membuatnya percaya bahwa itulah tempat dimana ia dan ayahnya bisa bersatu kembali dengan ibunya. Sementara di kehidupan sebenarnya, Judith menjadi korban *bully* teman-temannya di sekolah. Judith meyakini bahwa ia bisa menciptakan suatu keajaiban dimana ia bisa membuat salju turun lebat sehingga membuatnya tidak perlu datang ke sekolah dan bertemu anak-anak yang hanya ingin menjadikannya bulan-bulanan. Novel ini enak dibaca, dengan bab yang pendek-pendek. Di dalamnya Anda juga akan menemukan kisah Judith adalah juga kisah masa kecil penulisnya.

MEMOIRS OF AN IMAGINARY FRIEND
-Matthew Green

Kisah ini temanya agak mirip film "Where The Wild Things Are" karya Spike Jonze, yang diangkat dari buku cerita anak-anak karangan Maurice Sendak. Dalam novel ini tokohnya adalah Max (mungkin hanya suatu kebetulan jika nama anak laki-lakinya sama dengan Where The Wild Things Are), usia delapan tahun, menggemari Lego dan Star Wars, ia dapat merangkai 102 kata dengan akhiran kata menyerupai kata '*tree*'. Ia tinggal dengan ayah dan ibunya yang selalu bertengkar dalam memutuskan apa yang terbaik baginya dan mengapa Max tidak berperilaku sewajar anak-anak seusianya yang lain. Max memiliki teman khayalan yang diberinya nama Budo, dengan wujud menyerupai anak laki-laki kecil. Ketika suatu hari Max menghilang, ia berpikir hanya Budo satu-satunya yang bisa menolongnya. Sebuah fiksi menarik dengan banyak elemen kejutan di dalamnya.
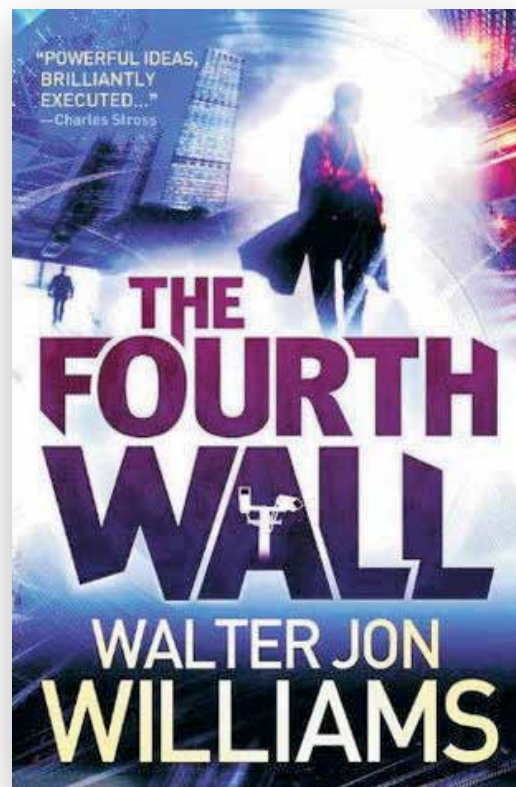
THE FOURTH WALL
-Walter Jon Williams

Mungkin Anda akan teringat pada Macaulay Culkin saat membaca novel ini. Sean Makin adalah aktor cilik di masa kecilnya. Kini ia telah menjadi dewasa, wajahnya tak lagi menyimpan sisa-sisa kejayaan dirinya sebagai anak kecil berparas lucu dan menggemaskan. Karirnya di dunia film selesai. Ia memutuskan untuk menulis *blog* dan berpartisipasi dalam sebuah *reality show* tentang pertandingan bela diri antar selebriti. Di saat Sean menyadari bahwa hidupnya harus mengalami perubahan, datang sebuah kesempatan dari Dagmar Shaw, spesialis pembuat *game* yang melibatkan pemain-pemain dalam dunia nyata. Shaw yang sedang menggarap *game show* berjudul Alternate Reality ini tengah mencari seseorang untuk menjadi peran utama dalam sebuah film, dan Sean begitu menginginkan pekerjaan ini dan melupakan segala konsekuensi yang membahayakan dirinya. Jika anda menyukai *online game* dan kisah *science fiction*, maka novel ini untuk anda.

RUTH
-Marlene S Lewis

Pada akhir tahun '50-an terjadi pergerakan emansipasi wanita di Papua Nugini. Hal ini tidak menghalangi Ruth, putri satu-satunya dari John Madison, seorang pemilik perkebunan kopi, untuk keluar dari negaranya dan menuntut ilmu di Sydney, Australia. Ketika Ruth kembali ke negaranya, tak ada yang ingin ditemuinya selain sahabatnya sejak kecil, Tommy. Di saat yang bersamaan Ruth menemukan rahasia keluarganya yang telah tersimpan bertahun-tahun lamanya. Marlene S Lewis yang juga dikenal sering menulis tentang kisah perjalanan, sekali lagi membuktikan kepiawaiannya menggambarkan intrik kehidupan di dua tempat yang sama sekali berbeda
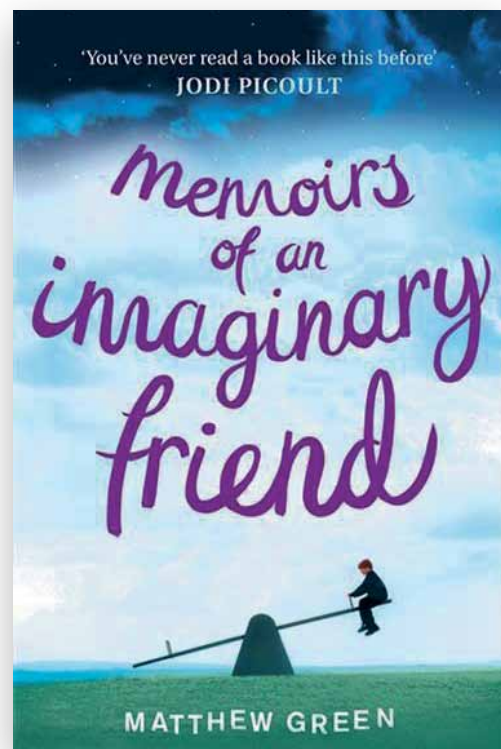
SCARS & STORIES
-The Fray
The Fray sempat digilai karena hits-hitsnya seperti Over My Head dan How To Save A Life, yang juga melejit karena serial televisi "Grey's Anatomy" semakin mempopulerkannya. Setelah di album kedua mereka tampil mepesona lewat hits You Found Me, di album ketiga ini The Fray semakin meyakinkan lewat deretan lagu yang sama sekali tak mengecewakan dari pembuka sampai penutup. Sudah pasti anda akan teringat dengan lagu-lagu The Script karena di album ini The Fray banyak menghadirkan lagu dengan nuansa serupa. Sebaiknya anda membeli Deluxe Version untuk mendengarkan The Fray menyanyikan ulang Maps (Yeah Yeah Yeahs), Ready Or Not (The Fugees), Why (Annie Lennox) dan Streets Of Philadelphia (Bruce Springsteen). Tidak ada lagu yang tidak enak dalam album ini, dan bila anda menyukai The Script maka Scars And Stories layak menghiasi koleksi Anda.

LE VOYAGE DANS LA LUNE
-Air
Duo asal Perancis ini kembali bereksperimen lewat album ketujuh mereka yang terinspirasi dari sebuah film bisu bergenre *science fiction* pada tahun 1902 dengan judul A Trip To The Moon. Film ini telah kembali dikemas dalam versi baru dan dipertontonkan di berbagai festival film di seluruh dunia, dan tentu saja Air turut ambil bagian dalam pembuatan *score* untuk filmnya. Anda tidak perlu menyaksikan film ini terlebih dahulu untuk bisa menikmati album bernuansa *cinematic* ini. Lagu-lagu seperti Who Am I Now? yang merupakan kolaborasi Air dengan Au Revoir Simone, dan juga Seven Stars, terdengar cukup ramah di telinga Anda yang telah mengikuti perjalanan Air sejak album Moon Safari pada tahun '98. Sebuah album yang menyenangkan sebagai pengantar Anda bersantai.

BLONDES
-Blondes
Mungkin belum banyak yang mengenal duo elektronik asal New York ini. Blondes adalah Sam Haar dan Zach Steinman, yang baru saja merilis album pertama tahun ini. Kesan eksperimental yang dihadirkan dalam album ini begitu terasa. Banyak bunyi-bunyian statis yang seperti sengaja ditampilkan untuk membuat pendengarnya merasa 'ribet'. Kebanyakan lagu mereka terdengar lebih cocok digunakan sebagai score dalam film-film independen bertema science fiction. Yang lebih menarik disimak adalah lagu-lagu mereka yang diremix oleh berbagai DJ dan produser, di antaranya Robert Miles. Jika anda memutuhkan referensi baru di genre elektronika, simaklah Blondes dengan lagu-lagu versi remix mereka.

PLUMB
-Field Music
Band *indie rock* Inggris ini sebenarnya telah lama turut meramaikan industri musik. Album perdana mereka dirilis pada tahun 2005 dengan judul yang sama. Plumb adalah album keempat Field Music. Suatu kehormatan bagi band ini ketika Belle & Sebastian memilih mereka untuk tampil di Bowlie Weekender Festival, sebuah festival musik yang diadakan pertama kali di tahun '99, dan yang kedua di tahun 2010. Field Music yang telah mengalami pergantian formasi, kali ini memiliki personil yang dulunya sempat menjadi bagian dari Maximo Park dan The Futureheads. Plumb berisi lima belas lagu dengan perpaduan musik antara Belle & Sebastian dan Ben Folds. Sebuah album yang juga pantas menjadi koleksi Anda yang menggemari musik indie.

PARALYTIC STALKS
-Of Montreal
Of Montreal yang telah dikenal sebagai band *indie* yang mengusung berbagai *genre* mulai dari *indie pop* sampai *neo-pyschedelia* ini kembali merilis album terbaru mereka yang kesebelas. Bagi Anda yang sudah tak asing dengan musik mereka, tentunya tak akan mengalami kesulitan menikmati sembilan lagu yang mereka tawarkan dalam album ini. Untuk album Paralytic Stalks, Of Montreal bekerja sama dengan Drew Vandenberg yang sebelumnya juga menggarap album Toro Y Moi. Menyimak album ini sedikit mengingatkan pada lagu-lagu David Bowie yang digabungkan dengan grup beraliran musik eksperimental seperti The Go! Team dan !!!. Bila Anda berani menerima tantangan untuk menyimak musik unik, maka dengarkanlah album ini.

PURPLE NAKED LADIES
-The Internet
Mendengar nama band ini, mungkin Anda akan langsung menyimpulkan bahwa band ini mengusung genre rock, seperti halnya band-band kebanyakan yang menggunakan nama 'The' di awalnya. Mungkin anda tidak akan menyangka bahwa The Internet bermain di genre trip hop, hip hop soul dan elektronika. Hanya digawangi oleh dua personil yaitu Syd Tha Kid dan Matt Martians, band ini seperti berusaha membangkitkan kembali era kejayaan trip hop '90an dengan aikon-aikon seperti Massive Attack, dan mengawinkannya dengan nuansa soul masa kini. Album pertama mereka ini cukup keren dan layak disimak, terlebih jika Anda merindukan trip hop hadir kembali menghiasi *playlist* Anda.

Feist Live in JAKARTA

15 Februari 2012 @ Fairground

Setelah ditunggu lama, akhirnya Feist mengadakan konsernya di Jakarta, kesabaran para fans dari Feist pun terbayar dengan penyanyi cewek yang terkenal dengan lagu '1 2 3 4' ini. Konser Feist dibuka oleh penampilan solo dari seorang musisi akustik yang sudah tidak asing lagi yaitu Erlend Oye yang merupakan vokalis dari Kings of Convenience. Bermodalkan gitar dan vokal yang sangat cantik dengan *lighting* berwarna ungu, Erlend Oye memainkan beberapa lagu klasik yang dibawakan dengan gaya akustik. Dan Erlend Oye juga sempat memainkan lagu "Close To You" dan "Cayman Island" sebagai lagu penutupnya.

Penggemar sempat menunggu kira-kira 30 menit sebelum Leslie dan kawan-kawan naik ke panggung. Begitu Leslie sudah dihadapan *microphone*, histeria penonton memenuhi arena konser. Dan ditengah-tengah penampilannya, Leslie Feist mendapatkan satu kejutan dari seorang penggemar yang disebut bernama Randy yang memberikan sebuah kado berupa sebuah *scarf*. Leslie nampak sangat bahagia ketika semua penggemarnya disana tiba-tiba menyanyikan lagu '*Happy Birthday*' yang disambung dengan 'Selamat Ulang Tahun' sebagai permintaan dari Leslie. Seperti yang kita ketahui bahwa pada tanggal 13 Februari Leslie Feist sudah menginjak usia 36 tahun. Penampilan Feist terhitung kira-kira memainkan kurang lebih 25 buah lagu.

Hal pertama yang free! **temukan ketika masuk ke area konser adalah *merchandise* resmi dari Feist yang langsung dikerubuti oleh para penggemar Feist. Penataan panggungnya pun tertata sangat rapi, menunjukan bahwa Feist akan tampil sempurna malam ini. *Sound* yang jernih juga membuat penonton tidak bosan untuk terus menikmati iringan musik dari Feist. *So, overall* untuk konser Feist ini cukup memuaskan!**

(Teks dan foto: Vinodii)

Exclusive Interview with Jessie J

Pastinya kalian sudah tahu penyanyi asal Inggris dikenal dengan lagu "Price Tag" yang sukses membuat *global hype*. Jessie J terkenal dengan gaya bajunya yang *quirky but fashionable* lengkap dengan *lipstick* yang bermotif. Penyanyi 24 tahun ini juga sempat menulis lagu untuk Miley Cyrus, "Party In The USA" yang sukses menjadi *hits single*. So, sebelum lihat aksinya di Jakarta tanggal 18 Maret nanti, simak *obrolan* free! melalui telepon dengan Jessie J. (Teks: Diaksa – Foto: Istimewa)

Hello Jessie J, how are you? Still "Do It Like A Dude"?
(tertawa) *I'm feeling great, thank you. Yes, I'm still doing it like a dude*.

Selamat ya, album kamu 'Who You Are" sudah mencapai *Gold* untuk penjualan di Indonesia. nah bagaimana perasaan kamu dengan kesuksesan itu?
Oh my gosh, really?! Cool! Senang sekali mendengar banyak yang suka dengan musik saya di Indonesia. Perasaan saya tentunya bangga, pembuatan album ini memang butuh perjuangan keras waktu itu. Dan akhirnya *thank God*, album saya bisa disukai semua orang.

Tentang lagu "Who's laughing Now", apakah itu tentang *bullying*? Sepertinya di *music video*-nya mengangkat *bullying*.
Memang itu menunjukkan tentang *bullying*. Saya membuat lagu ini karena berdasarkan cerita dari beberapa *fans* yang punya *bullying experiment*. Bagaimana mereka merasakan kekerasan dan ditertawakan. Tapi pada intinya lagu ini menceritakan bagaimana seseorang itu harus menunjukkan kelebihannya dibalik kekurangannya.

Kalau lagu baru kamu, "Domino", sebenarnya ada arti khusus untuk lagu itu?
Lagu ini menunjukkan bagaimana kita harus merasa *sexy and free*. Dari lirik pertamanya saja "I'm feeling sexy and free...", sudah menggambarkan apa inti dari lagu ini. Lagu ini saya tulis waktu kaki saya cedera dan *nggak* bisa beraktifitas dulu, ini seperti wujud pemberontakan saya ketika sakit.

Kita semua suka gaya *fashion* kamu yang *quirky*, apakah kamu tipe orang yang *fashionable*?
Everybody said I have quirky style in fashion. Saya tipikal orang yang suka akan hal baru. Sebenarnya gaya *fashion* saya itu menggambarkan diri sendiri. *This is what I am*, dan saya *nggak* pernah ikut-ikutan orang lain.

Bagaimana persiapan kamu buat konser di Jakarta nanti? *Some crazy things maybe?*
(tertawa) *I don't know yet*. Tapi saya akan mempersiapkan sesuatu yang berbeda dan membuat semua yang hadir di konser saya nanti bersemangat *and party all night long.* Saya juga *nggak* sabar bisa konser di Jakarta, saya dengar *crowd* disana *keren*!

Yeah, you're absolutely right! Thank you so much Jessie J, see you in Jakarta.
Cool. Anytime dude, can't wait to come to Indonesia.

Special thanks to Universal Music Indonesia for this cool interview.

You Me At Six Indonesia Tour 2012

18 Februari 2012 @ Lapangan Selatan Senayan

Saatnya musik anak muda! *Ya,* band rock emo dari UK ini berhasil membuat semua penggemar *genre* musik ini sangat *excited*. Begitu memasuki area konser sudah banyak penonton yang memadati sekitar panggung menunggu penampilan dari You Me At Six. *Stage*-nya cukup besar dan tertata rapi, You Me At Six nampaknya sudah merencanakan penampilan yang istimewa pada malam ini. Meskipun mereka tampil tidak sesuai dengan *rundown* yang sudah diumumkan namun histeria penonton langsung meledak seketika ketika band yang beraliran *british-post-punk* mulai naik keatas panggung. Dan nampaknya kualitas *stage sound* agak kurang mendukung diawal konser. Tapi semangat dan penampilan yang enerjik dari You Me At Six membuat para penonton sangat menikmati suasana konser dan penggemar juga sesekali ikut bernyanyi bersama. Malam itu You Me At Six menyanyikan lagu-lagu mereka yang sudah akrab di telinga penonton seperti "Crash", "Save It For The Bedroom", "Bite My Tongue", "Underdog", "The Consequence", " dan " Safer To Hate Her", dan punya *set list* terpanjang dalam sejarah konser. Bisa dibilang, konser ini adalah salah satu konser yang wajib ditonton buat penggemar musik *post-punk*. You Me At Six tampil sangat enerjik dan sempurna. *Great to see your performance guys! And also good luck for the tour in Surabaya, Yogyakarta, and Bali.* (Teks: Diaksa, Vinodii – Foto: Robbymbot)

Love Garage

5 & 8 Februari 2012 @ eX Entertainment X'enter Parking Lot

Merayakan Valentine *nggak* harus dengan coklat, dan selalu membosankan kalau setiap tahun harus memberi hadiah manis kepada pasangan. Menyambut Valentine, harusnya *party all night long* dengan parade musik yang asyik. Love Garage memuaskan pecinta musik *indie* dan *dance* dari Beberapa DJ Internasional dengan nuansa *rave party* yang *keren* lengkap dengan *food counters* dan *bazaar*-nya. Tanggal 5 Februari 2012, acara Love Garage dibuka dengan menampilkan band-band local yang seru seperti Angsa & Serigala, Hightime Rebellion, Sir Dandy, dan Bayu Risa, mereka berhasil membuat *crowd* maju ke dekat *stage* bernyanyi dan bertepuk tangan.

Dilanjutkan dengan DJ Anton Wiryono, DJ Hogi, dan DJ Dhipa scara berurutan, semuanya pun berdansa. DJ James Yull dan Canyons yang paling ditunggu langsung membuat meriah suasana, *the crowd's going crazy.* Lanjut tanggal 8 Februari 2012, adalah *main event* Love Garage. Dibuka oleh DJ Joyo, Roman Foot Soldiers dan Agrikulture membuat panas suasana di area halaman parkir eX. Selanjutnya berturut-turut dihajar Bag Raiders, DJ Rory Phillips (UK), Royksopp, dan DJ Eroll Alkan membuat partygoers sukses mengila semalam suntuk. *Yes, love is on the dance floor.* (Teks: Diaksa – Foto: Vinodii)

SOUNDS GREAT, SEEMS GOOD!

Kini semua serba 3D, serba *surround* dan kian *simple* dalam hal bentuk. Kali ini beragam gadget pilihan free! tampilkan untuk mendukung semuanya itu. Mulai dari camcoder mini dari Zoomhingga printer pencetak produk 3D dari Roland tersedia untuk kebutuhan keseharian kamu!

SONY HANDYCAM HDR-PJ50

Mengabadikan liburan atau momen-momen penting dalam bentuk foto mungkin sudah tak cukup lagi. Ada kalanya sebuah momen memang lebih pas kalau diabadikan dalam bentuk video. Lagipula harga camcorder atau yang lebih dikenal dengan sebutan handycam sudah cukup terjangkau. Melihat hasil rekaman sebelum di-*transfer* ke media lain, atau setidaknya komputer, cukup merepotkan. Di sini Sony Handycam HDR-PJ50 ini mulai berperan. *Camcorder* ini juga bisa berfungsi sebagai proyektor. Spesifikasinya juga cukup menarik. Sony Handycam HDR-PJ50 ini bisa merekam dalam kualitas HD (1920 x 1080). Lensanya sudah mendukung *optical zoom* sampai 12x dan konon bisa didongkrak lagi sampai 17x.

Bukan cuma format video, *camcorder* ini juga bisa mengambil foto dengan kualitas 7,1 megapixel. Di sektor audio, Sony menanamkan speaker stereo Clear Phase 5.1 lengkap dengan amplifier digital S-master. Proyektor *built-in* ini bisa menembakkan proyeksi sejauh 3 meter dengan ukuran diameter 60 inci. Kalau tak puas dengan kualitas suara yang dihasilkan speaker bawaannya, Anda juga bisa menghubungkan *camcorder* ini dengan *home cinema* melalui konektor audio 3,5mm. Sepertinya dari sisi kualitas proyeksi, Sony Handycam HDR-PJ50 ini masih kalah dengan proyektor sungguhan, tapi kalau untuk sekedar menikmati hasil rekaman bersama keluarga rasanya sudah cukup.

ZOOM Q3HD

Jangan remehkan Zoom Q3HD ini! Karena dalam ukurannya yang kecil, *camcorder* ini punya banyak fitur menarik. Misalnya saja kemampuannya merekam video dalam kualitas tinggi. Belum lagi *mic stereo* yang terpasang di atasnya. Jadi Zoom Q3HD ini tak hanya mampu memberikan kualitas video yang prima namun juga tata suara yang tak mengecewakan. Desainnya cukup unik. Dua buah *mic stereo* yang terpasang di atas dirancang berbentuk tabung dan dilindungi oleh dua buah bar yang mengitarinya. Sekilas, sepertinya *build quality* Zoom Q3HD ini cukup memuaskan. Tak ada kesan ringkih atau murahan.

Ukurannya yang tak terlalu besar pun jadi nilai tambah karena peranti perekam video ini jadi mudah ditenteng ke mana-mana. Di bagian bawah ada logo HD yang artinya *camcorder* mungil ini sudah mampu merekam video dalam format berkualitas tinggi yaitu 1080p pada 30 frame per detik. Kualitas ini masih bisa diturunkan menjadi 720p @ 60fps jika Anda mau. Ada fitur *digital zoom* sampai 4x dan tentu saja kemampuan merekam suara dalam format stereo. Untuk memantau objek, Zoom Q3HD ini dilengkapi layar LCD berukuran 2,4 inci sementara berbagai konektivitas seperti NTSC/PAL dan HDMI termasuk USB 2.0 pun sudah disematkan didalamnya.

ROLAND IMODELA IM-01

Mencetak dua dimensi? Itu sudah biasa, sekarang sudah era 3D. Bukan cuma film saja yang mampu efek 3D tapi sekarang printer pun sudah bisa mencetak produk berbentuk 3D. Printer canggih yang satu ini ditawarkan dengan harga dan ukuran yang mungil. Namanya Roland iModela iM-01. Bentuknya memang tidak mirip kebanyakan printer dua dimensi. Di bagian bawah – tempat biasanya kertas hasil cetakan keluar – berbentuk ruang dengan tutup plastik transparan. Ruang inilah tempat menghasilkan barang berbentuk tiga dimensi yang kita cetak.

Dari sisi dimensi, Roland iModela iM-01 ini memang *simple* dan bisa diletakkan di atas meja komputer seperti printer biasa. Instalasinya pun mudah karena Roland iModela iM-01 ini terhubung pada PC atau *notebook* lewat konektivitas USB. Untuk mencetak benda 3D yang Anda inginkan, Roland iModela iM-01 ini membutuhkan campuran plastik, lilin, kayu balsa, dan *foam*. Karena berukuran mini, benda 3D yang dihasilkan pun tak bisa terlalu besar. Paling tidak, dengan Roland iModela iM-01 ini Anda masih bisa mencetak karakter 3D animasi atau yang lebih dikenal sebagai *collectible figures*.

PANASONIC HDC-SDT750

Beberapa waktu yang lalu muncul rumor bahwa Panasonic bakal meluncurkan produk kamera video dengan kemampuan 3D dengan harga terjangkau. Nyatanya bukan sekedar rumor, yang mengejutkan lagi ternyata kamera ini ternyata adalah produk lama yang telah dimodifikasi. Produk 3D ini diberi nama Panasonic HDC-SDT750. Panasonic bahkan mengiklankan produk ini sebagai sebagai *camcorder* 3D pertama di dunia. Dalam berita yang sama juga disebutkan bahwa ada kemungkinan bahwa kamera ini sebenarnya bukan kamera baru tapi adalah hasil modifikasi dari HDC-HS700 yang dilengkapi dengan . Dari spesifikasi yang disebutkan, terlihat bahwa Panasonic HDC-SDT750 ini mampu mengambil rekaman video dengan kualitas 1080p AVCHD pada 60 frame per detik. ini juga akan dilengkapi dengan teknologi Hybrid O.I.S milik Panasonic dan dilepas hanya dalam satu warna pilihan (hitam) saja.

SONOMA GUITAR JACK MODEL2

Sonoma GuitarJack Model 2, membuat kualitas rekaman suara jadi lebih bagus dan Anda bisa lebih leluasa menuangkan berbagai inspirasi. Sonoma GuitarJack Model 2 ini sebenarnya adalah perpanjangan dari iPhone yang membuatnya bisa terhubung dengan *jack* kabel gitar atau *microphone*. Bukan cuma iPhone, hampir semua iOS *device* seperti iPod Touch dan iPad juga bisa menggunakan 'jasa' dari Sonoma GuitarJack Model 2. Alat kecil berukuran kurang lebih setengah dari iPhone ini memiliki colokan *head cable* berukuran 1/4" dan *input stereo* berukuran 1/8". Tinggal tambahkan aplikasi untuk merekam, maka Sonoma GuitarJack Model 2 ini sudah bisa jadi sahabat Anda sehari-hari. Tak perlu repot membawa *notebook* yang berukuran besar cukup *gadget* mungil ini.

NIKON COOLPIX S100PJ

Kamera yang satu ini adalah perkembangan dari Nikon Coolpix S1000pj yang dilepas tahun 2009 lalu. Bedanya, kini fitur proyektor yang diusung kamera ini jadi lebih fleksibel dan tentu saja sedikit penambahan fitur pada kameranya sendiri.Kali ini Nikon memasang sensor 14 megapixel dengan lensa wide angle *setara* 28-140mm dengan kemampuan *zoom* 5x. Kalau sensornya meningkat, lensa yang terpasang ini sendiri sebenarnya tetap sama dengan versi sebelumnya. Nikon Coolpix S1100pj ini mampu merekam video dengan resolusi 720p dan dilengkapi dengan beberapa fitur penyunting yang cukup berguna. Sarana navigasi dipusatkan pada layar sentuhnya yang memiliki luas diagonal 3-inchi.
Masuk ke fitur proyektornya, Nikon kini memasang teknologi yang memungkinkannya jadi 40% lebih terang dari versi sebelumnya. Kini gambar bisa diproyeksikan ke layar sampai jarak sekitar 2 meter dengan jelas. Kamera ini juga dilengkapi dengan koneksi USB sehingga Anda bisa menghubungkannya dengan PC atau notebook. Kalau dulu Nikon Coolpix S1000pj hanya bisa memproyeksikan gambar yang diambil kamera ini saja, sekarang gambar apa pun yang tampil di layar notebook atau PC bisa Anda pancarkan ke layar tanpa ada masalah. Jadi, selain bisa jadi kamera untuk mendokumentasikan, Nikon Coolpix S1100pj ini juga bisa jadi proyektor yang berguna saat Anda harus presentasi.

PANASONIC GMC – G3

Panasonic kini mengumumkan kembali tambahan baru dari sistem lensa kameranya, mereka bisa saling menukar lensa untuk Lumix G Micro system DMC-G3 menampilkan baru 16 megapixel sensor dan 1920 x 1080 full HD kemampuan merekam videonya. DMC-G3 berubah menjadi lebih ramping baik dalam ukuran ataupun berat untuk memecahkan rekor kamera terkecil dan teringan di dunia. Lumix G Micro mempunyai sistem gambar yang berkualitas tinggi, foto dengan kemampuan *real-to-life* yang memjadikan resolisi yang sangat baik. Serta kemampuan untuk foto *low-light*nya sangat bagus dan resolusi yang didapat sangat tajam. DMC-G3 memiliki video dengan 1920 x 1080 full-HD dengan suara stereo dalam format AVCHD yang unggul dalam kedua efisiensi kompresi dan keramahan dengan peralatan AV untuk pemutarannya. DMC-G3 menawarkan 7,5 cm (3.0 inci) *free-angle* LCD dengan jarak pandang 100%, 1,440,000-dot equivalent LVF (Live View Finder). DMC-G3 adalah kamera yang memberikan atau menyesuaikan dengan gaya hidup yang *stylish* memungkinkan untuk menyimpan kenangan berharga di kedua foto dan video berkualitas tinggi.

Connected to the Outside World

Bagi sebagian besar kaum urban, hiburan sudah dianggap sebagai kebutuhan utama dalam menjalani kesehariannya. Hal ini membuat para produsen mobil terus berlomba untuk melengkapi produknya dengan fitur terbaik pada sektor *entertainment system*, sehingga mampu membuat para penggunanya senantiasa terhibur saat melakukan perjalanan menggunakan mobil.

MINI sebagai salah satu produsen yang selalu mengutamakan sektor *entertainment system* di semua lini produknya, kembali memperkenalkan fitur inovatif yang mampu memberikan hiburan tanpa henti bagi para penggunanya. Fitur *sophisticated* berbentuk aplikasi yang diberi nama MINI Connected ini adalah program khusus bagi para pengguna Apple iPhone. Aplikasi ini menyediakan akses ke berbagai fungsi inovatif, sehingga mampu membuat perjalanan lebih menyenangkan. Selain itu, MINI Connected juga dilengkapi dengan berbagai fitur *entertainment* yang sangat menghibur, bahkan aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk terus berinteraksi dengan dunia luar via *social network*, seperti *posting* di jaringan seperti Facebook dan Twitter secara berkala selama berada didalam MINI.

Fitur MINI Connected lain yang tidak kalah menarik adalah fitur Dynamic Sound. Fitur ini menghadirkan lagu-lagu pilihan dengan komposisi musik terbaik dari beragam *genre*. Pengguna MINI dapat memutar lagu pilihannya lewat *on-board monitor* dan *joystick* yang hadir sebagai perangkat standar MINI. Uniknya, komposisi musik dari lagu yang sedang diputar dengan sendirinya beradaptasi dengan ritme dan cara berkendara pengemudinya. Hal ini membuat pengendara MINI dapat menciptakan *soundtrack* perjalanan sebagai bentuk personalisasi yang secara otomatis terbentuk berkat kondisi jalanan dan cara berkendara yang variatif selama perjlanan berlangsung. Cukup kemudikan MINI secara agresif untuk mendengarkan lagu dengan *beat* yang cepat dan sebaliknya untuk mendengarkan musik yang lebih *chill*.

Sebagai alternatif dari fungsi *web radio*, para pengguna Apple iPhone juga dapat mengaktifkan fitur Mission Control. Inovatif ini merupakan terobosan di bidang *in-car entertainment* yang membuat aktivitas berkendara merupakan hal yang menyenangkan. Fitur Mission Control memiliki kemampuan menganalisa berbagai sinyal yang berkaitan dengan mobil, situasi mengemudi dan keadaan disekitar mobil dan kemudian secara aktif memberikan informasi relevan dan saran yang seluruhnya disampaikan dalam bentuk dialog. Isi pesan yang disampaikan berkaitan erat dengan perilaku pengemudinya. Bentuk pesan yang disampaikan pun sangat variatif, mulai dari peringatan untuk menggunakan sabuk pengaman bagi pengemudi dan penumpang, instruksi penggunaan sistem pengatur udara, hingga penyampaian informasi yang *up-to-date* mengenai kondisi mengemudi dan status kendaraan, seperti suhu udara luar dan jumlah bahan bakar yang tersisa didalam tangki.

Sistem ini dibekali dengan rentang bentuk komentar yang sangat luas, untuk menjamin bentuk interaksi yang selalu variatif antara MINI dan pengemudinya, bahkan saat melakukan perjalanan melewati rute yang sama dengan cara mengemudi yang sama setiap harinya. Saat ini, fitur Mission Control juga dilengkapi dengan repertoar dari dua sudut pandang yang berbeda. Beragam saran dapat disampaikan sesuai keinginan pengemudi. Fitur ini juga dapat mendukung penggunaan MINIMALISM Analyser, sebuah fitur interaktif lain yang juga terdapat didalam aplikasi MINI Connected. Fitur ini memiliki kemampuan menampilkan ilustrasi visual sekaligus peringatan lewat perangkat audio saat pengemudi dianggap tidak efisien dalam mengemudikan MINI miliknya.

Teknologi *on-board* MINI juga mampu melakukan penilaian secara *continue* terhadap beragam data penting yang dihasilkan mobil selama berjalan. Data tersebut dapat menunjukkan pengendara mana yang lebih efisien dalam mengemudikan MINI miliknya. Dengan kemudahan ini, para pengguna MINI dapat saling bertukar informasi mengenai cara mengemudi yang paling efisien untuk kemudian dimasukkan kedalam daftar peringkat efisiensi yang dihasilkan masing-masing pengendara tersebut. Fitur Mission Control akan terus memberikan tips secara kontinyu untuk para pengendara MINI agar terus terpacu untuk memperbaiki cara mengemudikan MINI miliknya demi menghasilkan efisiensi bahan bakar yang sebaik-baiknya. Hal ini dapat dijadikan hiburan tersendiri sekaligus menjadi p membantu masing-masing pengemudi untuk memperbaiki peringkatnya di MINIMALISM Ranking list.

HOT&SUNNY Test Day

Sesi tes hari ketiga yang merupakan sesi tes terakhir di Sirkuit Sepang disambut oleh kondisi cuaca yang panas dan kering. Hal ini membuat semua tim bergegas untuk memulai sesi tes lebih awal untuk menebus waktu yang hilang akibat cuaca hujan pada sesi tes hari kedua. Semua pembalap yang keluar ke trek saat mengawali sesi tes kali ini berhasil mempertajam catatan waktunya berkat suhu trek yang ideal dibawah 40 derajat Celcius. Casey Stoner dari tim Repsol Honda berhasil memperbaiki catatan waktu tercepatnya menjadi 2'00.473, lebih cepat 0.7 detik dari catatan waktu sebelumnya. Pada sesi tes kali ini, Stoner lebih fokus pada efisiensi konsumsi bahan bakar.

Jorge Lorenzo dengan Yamaha YZR-M1 yang dikendarainya juga berhasil mempertajam catatan waktu terbaiknya sejauh 0.4 detik saat melakukan uji coba pada *chassis* barunya. Pembalap asal Spanyol ini menyatakan sangat puas berbagai perubahan yang dilakukan pada sistem elektronik YZR-M1 yang membuatnya lebih *smooth* untuk dikendarai. Sayangnya Lorenzo harus jatuh sebelum tengah hari, membuatnya harus kembali ke Yamaha *Factory Garage*. Hal yang sama terjadi pada rekan setim Lorenzo yang jatuh saat pagi hari, membuatnya tidak berhasil mempertajam catatan waktu tercepatnya yang diraih pada sesi tes hari pertama.

Dani Pedrosa juga] berhasil mempertajam catatan waktunya sebanyak 0.9 detik, terpaut 0.6 detik dari rekan setimnya Casey Stoner. Pedrosa sendiri berada tepat di belakang Jorge Lorenzo yang diikuti oleh Andrea Doviioso (Monster Yamaha Tech 3) di posisi keempat yang terpaut 0.2 detik dibelakang Pedrosa. Pembalap asal Italia tersebut berhasil mempertajam waktunya dengan margin 0.2 detik yang sama setelah menemukan posisi mengemudi yang lebih efisien dan nyaman pada sesi tes sebelumnya.

Cal Crutchlow (Monster Yamaha Tech 3) menduduki peringkat keenam pada pertengahan hari, melesat 0.9 detik lebih cepat daripada Valentino Rossi yang juga berhasil mempertajam catatan waktu terbaiknya sebanyak 0.5 detik, sekaligus melakukan klaim sebagai motor Ducatti tercepat didalam sirkuit. Rekan setimnya, Nicky Hayden membuntuti pembalap Italia tersebut dengan catatan waktu terbaik hanya terpaut 0.059 detik, lebih cepat 0.1 detik dari sesi tes sebelumnya.

Hector Barbera dari tim Pramac Racing menduduki peringkat kesembilan setelah bangkit dari cedera punggung yang dideritanya akibat kecelakaan pada sesi tes hari kedua yang lalu dan berhasil mempertajam catatan waktu terbaiknya sebanyak 0.3 detik. Alvaro Bautista mengalami kecelakaan bersama motor San Carlo Honda Gresini meskipun berhasil berjalan tanpa luka setelah mempertajam catatan waktu terbaiknya sebanyak 0.7 detik dari catatan waktu terbaiknya pada sesi tes sebelumnya.

Terpaut 0.26 detik dibelakang Bautista, adalah *rookie* Stefan Bradl dengan LCR Honda yang dikendarainya, diikuti oleh Colin Edwards dengan motor NGM Mobile Forward yang terpaut 1.66 detik lebih lambat dari Juara Dunia Moto2 2011. Posisi terakhir diduduki oleh pasangan tim Avinitia Racing, Ivan Silvia dan Yonny Hernandez yang masing-masing terpaut 2 detik dibelakang Colin Edwards.

Sumber : www.motogp.com

PICK UP POINT

JAKARTA

JAKARTA SELATAN

KEMANG | BANGKA | BENDA | CIPETE | FATMAWATI

CASA, JL. KEMANG RAYA NO.8B
TORNADO COFFEE, JL. KEMANG UTARA VIII NO. 66
KEDAI KAK ANI, JL. KEMANG SELATAN NO. 125AVV
EXCELSO, LA CODEFIN LT. 1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, LA CODEFIN LT. 1
BARCODE, LA CODEFIN LT. 3
STARBUCKS COFFEE, JL. KEMANG RAYA (Beside Pizza Marzano)
ELBOW ROOM, JL. KEMANG RAYA NO. 24A
DIM SUM FESTIVAL, JL. KEMANG RAYA NO. 27
NEVER BEEN BETTER, JL. KEMANG RAYA NO. 31
AUTO BRIDAL CLUB, JL. KEMANG RAYA NO. 41
VIN +, JL. KEMANG RAYA NO. 45 B
WARUNG PASTA, JL. KEMANG RAYA NO. 54
ANOMALI, JL. KEMANG RAYA NO. 72
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PLAZA KEMANG 88
SPINACH, KEMANG 89 BUILDING LT. 5
SHELTER LOUNGE, KEMANG 89 BUILDING LT. 5
TAMANI KAFE, JL. KEMANG RAYA 3A
STARBUCKS COFFEE, JL. KEMANG RAYA 3A
OZ RADIO, JL. BANGKA RAYA 5A
KE'KU:N, JL. BANGKA RAYA 99A
BAGEL BAGEL, JL. BENDA NO. 10
ESMOD JAKARTA, JL. ASEM DUA NO.3-5 CIPETE SELATAN
BLACK CANYON COFFEE, JL. CIPETE RAYA NO. 8A
RUMUS DJ SCHOOL, JL. RS. FATMAWATI NO. 50

MAMPANG | KAPT. TENDEAN

SOERYO CAFE & STEAK, THE PROMANADE LEVEL 1
STARBUCKS COFFEE, THE PROMANADE LEVEL 1
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, TRANS TV BUILDING

CILANDAK TOWN SQUARE

STARBUCKS COFFEE, CILANDAK TOWN SQUARE GF
IZZI PIZZA, CILANDAK TOWN SQUARE GF
J. CO DONUTS, CILANDAK TOWN SQUARE GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, CILANDAK TOWN SQUARE GF
I BOX, CILANDAK TOWN SQUARE GF
BREW & CO, CILANDAK TOWN SQUARE GF
MANGKOK PUTIH, CILANDAK TOWN SQUARE LT. 1
SCORE! JAKARTA, CILANDAK TOWN SQUARE LT.1
BEATZ! MUSIC ENTERTAINMENT, CILANDAK TOWN SQUARE LT.1
BURGER KING, CILANDAK TOWN SQUARE LT. 1
AKSARA BOOKSTORE, CILANDAK TOWN SQUARE LT.1

PONDOK INDAH MAL 1 | PONDOK INDAH MAL 2

STARBUCKS COFFEE, PONDOK INDAH MAL 1 GF
J.CO DONUTS, PONDOK INDAH MAL 1 GF
SOUR SALLY, PONDOK INDAH MAL 1 GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PONDOK INDAH MAL 1 LT. 1
IRWAN TEAM HAIR DESIGN, PONDOK INDAH MAL LT. 1
BONN MUSIC CORNER, PONDOK INDAH MAL LT. 1
STARBUCKS COFFEE, PONDOK INDAH MAL 2 LT. BASEMENT
BOOKS KINOKUNIYA, PONDOK INDAH MAL 2 LT. BASEMENT
CELEBRITY FITNESS, PONDOK INDAH MAL 2 LT. BASEMENT
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PONDOK INDAH MAL 2 GF
KRISPY KREME, PONDOK INDAH MAL 2 GF
FISH & CO, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3
PHO 2000, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3
BAKERZIN, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3
HEAVENLY BLUSH, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3

DARMAWANGSA SQUARE

POKE SUSHI, JL. DARMAWANGSA VI NO.6
GELATO BAR, DARMAWANGSA SQUARE LT. DASAR

KEBAYORAN BARU

AQUARIUS MAHAKAM, JL. MAHAKAM 1 NO. 5
KAFE PISA MAHAKAM, JL. MAHAKAM 1 NO. 11
MOTORITZ, JL. MAHAKAM I NO. 17
BLENGER BURGER, JL. LAMANDAU IV NO. 16 - 18
LANGSAT CORNER, JL. LANGSAT III NO. 2
LOKANANTA, JL. WIJAYA II NO. 2
ANOMALI COFFEE, JL. SENOPATI NO. 35
SINOU, JL. SENOPATI NO. 35
ZENBU, JL. SENOPATI RAYA NO. 65
MOOSE 2 SALON, JL. PROF. JOKO SUTONO NO. 5
TAKIGAWA RESTO, JL. PANGLIMA POLIM X NO.10 P
THE TEE BOX, JL. WIJAYA II NO. 123

PLAZA SENAYAN

MONOLOG, PLAZA SENAYAN CP 101B PALM GATE ENTRACE
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PLAZA SENAYAN LT. 1
COFFEE CLUB, PLAZA SENAYAN LT. 1
STARBUCKS COFFEE, PLAZA SENAYAN LT. 1
BAKERZIN, PLAZA SENAYAN LT. 2
SUSHI TEI, PLAZA SENAYAN LT. 3
CHATTER BOX, SOGO PLAZA SENAYAN LT. 5
STARBUCKS COFFEE, PLAZA SENAYAN LT. 5
BOOKS KINOKUNIYA, SOGO PLAZA SENAYAN LT. 5

SENAYAN CITY

J. CO DONUTS, SENAYAN CITY LG
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, SENAYAN CITY LG
EXCELSO, SENAYAN CITY LG
BURGER KING, SENAYAN CITY LG
COLD STONE, SENAYAN CITY LG
ZHUMA, SENAYAN CITY LG
THE CREAM & FUDGE FACTORY, SENAYAN CITY LG
STARBUCKS COFFEE, SENAYAN CITY GF
STARBUCKS COFFEE, SENAYAN CITY LT. 2
I BOX, SENAYAN CITY LT. 4
URBAN KITCHEN, SENAYAN CITY LT. 5

FX LIFESTYLE X'NTER

BLOEMING, FX LIFESTYLE X'NTER FB
STARBUCKS COFFEE, FX LIFESTYLE X'NTER F1
BASKIN & ROBIN, FX LIFESTYLE X'NTER F1
THE CAFE CARTEL, FX LIFESTYLE X'NTER F1
SEGA FREDO, FX LIFESTYLE X'NTER F1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, FX LIFESTYLE X'NTER F1
MANGKOK PUTIH, FX LIFESTYLE X'NTER F5

PAKUBUWONO

PENANG BISTRO, JL. PAKUBUWONO VI NO.2

THE PLAZA SEMANGGI

J. CO DONUTS, THE PLAZA SEMANGGI UG
J. CO DONUTS, THE PLAZA SEMANGGI UG (Beside Brad Talk)
STARBUCKS COFFEE, THE PLAZA SEMANGGI UG
BURGER KING, THE PLAZA SEMANGGI UG
DISCTARRA, THE PLAZA SEMANGGI LT. 1
XL CENTER, THE PLAZA SEMANGGI LT. 1
SOUR SALLY, THE PLAZA SEMANGGI LT. 1

JEND. GATOT SUBROTO

CAFE OH LA LA, GD. MITRA LT. DASAR
RADIO INDIKA MILLENIA, GD. MITRA LT. 9 SUITE 901
STARBUCKS COFFEE, WISMA MULIA UG
MANGKOK PUTIH, WISMA MULIA GROUND FLOOR

HR. RASUNA SAID | MEGA KUNINGAN

XL CENTER, GD. MENARA RAJAWALI LT. DASAR
LUNCH BOX FOOD COURT, MENARA KADIN INDONESIA LT. 3
CORK & SCREW, MENARA KODEL GROUND FLOOR
STARBUCKS COFFEE, SETIABUDI BUILDING I GROUND FLOOR
CHATTER BOX, SETIABUDI BUILDING I GROUND FLOOR
MUSIK +, SETIABUDI BUILDING I GROUND FLOOR
TA WAN, SETIABUDI BUILDING 1 LT. 1
MANGKOK PUTIH, SETIABUDI BUILDING 1 LT. 1
KAFE PISA, SETIBUDI BUILDING I LT. 1
LA FORCA POOL & LOUNGE, SETIABUDI BUILDING I LT. 2
PENANG BISTRO, OAKWOOD RESIDENCES GF
STARBUCKS COFFEE, OAKWOOD RESIDENCES GF

JEND. SUDIRMAN

STARBUCKS COFFEE, BRI II BUILDING
SPINELLI, PLAZA BAPINDO GEDUNG GF (CITIBANK TOWER)
GALERI INDOSAT, SCBD GD. ARTHA GRAHA LT. DASAR
LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS, SUDIRMAN PARK
LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS, WISMA DHARMALA SAKTI - ANNEXE 6TH FLOOR
PAIN DE FRANCE, GD. BURSA EFEK JAKARTA TOWER 1
STARBUCKS COFFEE, GD. BURSA EFEK JAKARTA TOWER 1
STARBUCKS COFFEE, WISMA METROPOLITAN I
MANGKOK PUTIH, WISMA METROPOLITAN II GF
STARBUCKS COFFEE, WISMA BNI 46 KOTA BNI
STARBUCKS COFFEE, GRAHA NIAGA LOBBY LEVEL
STARBUCKS COFFEE, SAMPOERNA STRATEGIC SQUARE GF

PACIFIC PLACE

CAFE OH LA LA, PACIFIC PLACE BASEMENT FLOOR
SOUR SALLY, PACIFIC PLACE BASEMENT FLOOR
THE CREAM & FUDGE FACTORY, PACIFIC PLACE BASEMENT FLOOR
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PACIFIC PLACE GF
COFFEE CLUB, PACIFIC PLACE LT. 3
STARBUCKS COFFEE, PACIFIC PLACE LT. 4
AKSARA BOOKSTORE, PACIFIC PLACE LT. 4
FISH & CO, PACIFIC PLACE LT. 4
Y&Y, PACIFIC PLACE LT. 4
SECRET RECIPE, PACIFIC PLACE LT. 4
NANNY'S PAVILLON - BATHROOM, PACIFIC PLACE LT. 4
KAFE BETAWI, PACIFIC PLACE LT. 4
URBAN KITCHEN, PACIFIC PLACE LT. 5

CITY WALK SUDIRMAN

STARBUCKS COFFEE, CITY WALK SUDIRMAN GF
J.CO DONUTS, CITY WALK SUDIRMAN GF
J.CO DONUTS, CITY WALK SUDIRMAN GF (Beside Bread Tal;k)
FASHION PASTA, CITY WALK SUDIRMAN LT. 1

JAKARTA PUSAT

MH. THAMRIN | SARINAH | MENTENG

PAIN DE FRANCE, PLAZA BII MENARA II LOWER GROUND
STARBUCKS COFFEE, SKYLINE BUILDING LG
CAFE OH LA LA, SKYLINE BUILDING LG
MUSIK +, GD. SARINAH LT. 1
AFTERHOUR, GD. SARINAH LT. 2
GALERI INDOSAT SARINAH, PODIUM SARINAH LT. 2
HARD ROCK FM JAKARTA, GD. SARINAH LT. 8
KAFE PISA, GEREJA THERESIA NO. 1 MENTENG
J. CO DONUTS, MENTENG CENTRAL GF
STARBUCKS COFFEE, HOTEL FORMULE 1 - MENTENG
CAFE OH LA LA, HOTEL FORMULE 1 - MENTENG
HONGKONG CAFE, JL. SUNDA NO. 5
PENANG BISTRO, JL. KEBON SIRIH RAYA NO. 59 ZV
MELLY'S BAR & RESTO, IBEC BUILDING JL. KH. WAHID HASYIM NO.84-88.

PLAZA INDONESIA

SOUR SALLY, PLAZA INDONESIA LT. BASEMENT
STARBUCKS COFFEE, PLAZA INDONESIA LT. 1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PLAZA INDONESIA LT. 1

ENTERTAINMENT X'NTER | PLAZA INDONESIA X'TENTION

FISH & CO, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 1
SPINELLI, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 1
XL CENTER, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 2
STARBUCKS COFFEE, ENTERTAIMENT X'NTER LT. 2
J. CO DONUTS, ENTERTAIMENT X'NTER LT. 2
BEATZ! MUSIC ENTERTAINMENT, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 2
CELEBRITY FITNESS, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 2
I BOX, PLAZA INDONESIA X'TENTION LT. 4
FOOD CULTURE, PLAZA INDONESIA X'TENTION LT. 5
CANTEEN, PLAZA INDONESIA X'TENTION LT. 5

GRAND INDONESIA

STARBUCKS COFFEE, GRAND INDONESIA LOWER GROUND
KRISPY KREME, GRAND INDONESIA LOWER GROUND
BURGER KING, GRAND INDONESIA LOWER GROUND
STARBUCKS COFFEE, GRAND INDONESIA GF
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, GRAND INDONESIA GF
SPINELLI, GRAND INDONESIA LT. 1
POKE SUSHI, GRAND INDONESIA LT. 3 (INSIDE FOOD LOUVER)
EXCELSO, GRAND INDONESIA LT. 3A
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, GRAND INDONESIA LT. 3A
BASKIN & ROBIN, GRAND INDONESIA LT. 3A

JAKARTA BARAT

MAL TAMAN ANGGREK

CAFE OH LA LA, MAL TAMAN ANGGREK GROUND FLOOR
STARBUCKS COFFEE, MAL TAMAN ANGGREK GF
J. CO DONUTS, MAL TAMAN ANGGREK GROUND FLOOR
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, MAL TAMAN ANGGREK UG
MUSIK +, MAL TAMAN ANGGREK LT. 3
SOUR SALLY, MAL TAMAN ANGGREK LT. 3

CENTRAL PARK

SOUR SALLY, CENTRAL PARK LG
I BOX, CENTRAL PARK LG
HEAVENLY BLUSH, CENTRAL PARK LG
J.CO DONUTS, CENTRAL PARK GF
STARBUCKS COFFEE, CENTRAL PARK GF
STARBUCKS COFFEE, CENTRAL PARK GF (Inside SOGO)
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, CENTRAL PARK GF
KRISPY KREME, CENTRAL PARK GF
EXCELSO, CENTRAL PARK GF
CELEBRITY FITNESS, CENTRAL PARK LT. 3

JAKARTA UTARA

GALERI INDOSAT KELAPA GADING, JL. BOULEVARD RAYA LA 6 NO. 32
GADING FOOD CITY, JL. BOULEVARD MAL KELAPA GADING
STARBUCKS COFFEE, MAL KELAPA GADING LT. DASAR
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, MAL KELAPA GADING GF
EXCELSO, MAL KELAPA GADING 3 LT. DASAR
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, MAL KELAPA GADING 3 GF
COLD STONE, MAL KELAPA GADING 3 LT. DASAR
MUSIK +, MAL KELAPA GADING 3 LT. DASAR
I BOX, MAL KELAPA GADING 3 LT. DASAR
BLACK CANYON COFFEE, LA PIAZZA GF
STARBUCKS COFFEE, LA PIAZZA KELAPA GADING GF
CHATTER BOX, LA PIAZZA KELAPA GADING GF
SOUR SALLY, LA PIAZZA KELAPA GADING GF
IRWAN TEAM HAIR DESIGN, MAL KELAPA GADING 3 LT. 1
CELEBRITY FITNESS, LA PIAZZA KELAPA GADING LT. 1
HEAVENLY BLUSH, MAL KELAPA GADING 3 LT. 2
DISCTARA , MAL KELAPA GADING LT. 3

OTHERS

WARUNG JEJE, RUKO CASANOVA LT. DASAR, JL. MUWARDI 2 NO. 27 GROGOL
BAGUS BIKE, BSD KOMP. RUKO SEKTOR 7 BLOK RN 61-TNG
BLOOP CLOTHING. CO, JL. TEBET UTARA DALAM NO. 22
NANONINE SHOP, JL. TEBET UTARA DALAM 11
NOIN BRAND, JL. TEBET UTARA DALAM NO. 13
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, TIS SQUARE

SERPONG

LIVING WORLD

J.CO DONUTS, LIVING WORLD GFD
SPINELLI, LIVING WORLD GF
FISH & CO , LIVING WORLD GF

KARAWACI

BENTON JUNCTION | SUPERMALL KARAWACI

THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, BENTON JUNCTION
SOUR SALLY, SUPERMALL KARAWACI GF
STARBUCKS COFFEE, SUPERMALL KARAWACI GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, SUPERMALL KARAWACI GF
BURGER KING, SUPERMALL KARAWACI GF
J. CO DONUTS, SUPERMALL KARAWACI UG

BANDUNG

CIHAMPELAS WALK

STARBUCKS COFFEE , CIHAMPELAS WALK GF
J.CO DONUTS, CIHAMPELAS WALK GF
J.CO DONUTS, CIHAMPELAS WALK GF (Front of Stabucks Coffee)

PARIS VAN JAVA

SOUR SALLY, PARIS VAN JAVA BASEMENT FLOOR
SUSHI GROVE, PARIS VAN JAVA GF
CAFE OH LA LA, PARIS VAN JAVA GF
AZZURA, PARIS VAN JAVA GF
RED BEAN, PARIS VAN JAVA GF
NEW YORK CAFE & LOUNGE, PARIS VAN JAVA GF
MANCHESTER UNITED, PARIS VAN JAVA GF
J.CO DONUTS, PARIS VAN JAVA GF
CAFE HALAMAN, PARIS VAN JAVA GF
STARBUCKS COFFEE, PARIS VAN JAVA GF
BLACK CANYON COFFEE, PARIS VAN JAVA GF
SIXTEEN D SCALE, PARIS VAN JAVA GF
ZOOM, PARIS VAN JAVA GF
CELEBRITY FITNESS,, PARIS VAN JAVA LT. 1

OTHERS

UNKL347, JL. TRUNOJOYONO. 4
INVICTUS, JL. TRUNOJOYO NO. 6
D'LOOPS, JL. GEUSAN ULUN NO. 1
OUVAL RESEARCH, JL. GEUSAN ULUN (SULTAN AGUNG)
OZ RADIO BANDUNG, JL. SETRASARI II NO. 14 BANDUNG
MAJA HOUSE, JL, SERSAN BAJURI NO. 72
VANILLA, JL. CIMANUK NO. 11
HARD ROCK FM BANDUNG, JL. SULANJANA NO. 15
7 SINS, JL. DIPONEGORO NO. 25
XL CENTER, JL. R.E. MARTADINATA NO. 7
NANNY'S PAVILLON - GARDEN, JL. R.E. MARTADINATA NO. 112
SUIS BUTCHER, JL. R.E. MARTADINATA NO. 201
CAFE BALI, JL. R.E. MARTADINATA NO. 215
ROEMAH KEBOEN, JL. R.E. MARTADINATA NO. 156
WARUNG PASTA, JL. GANESHA NO. 4
CAFE HALAMAN, JL. TAMANSARI NO. 92
LISUNG RESTO, BUKIT PAKAR TIMUR NO. 111
KOPI IRENG, BUKIT PAKAR TIMUR CIBURIAL NO. 1
FASHION PASTA, BUKIT PAKAR TIMUR NO. 2
CONGO, JL. RANCAKENDAL LUHUR NO. 8

SURABAYA

THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, TUNJUNGAN PLAZA 3
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, GALAXY MAL 2

market place

NEXT ISSUE NOTE: 21 Maret 2012

NEXT ISSUE

"ART & DESIGN"

The Art & Design industry is on top. Dunia seni yang begitu luas, dan lewat seni-lah banyak orang yang bisa mengekspresikan dirinya. Sedangkan industri desain tanpa kita sadari telah 'membentuk' dunia yang kita tinggali saat ini. *Skyscrapers, ancient temple*, rumah kita sendiri, pakaian hingga jalanan yang kita lewati adalah mahakarya dari berbagai desainer di bidangnya. Free! pun mendedikasikan edisi ini untuk para insan industri kreatif.

Free!ology

Pisces (19 Februari - 20 Maret)

Posisi Anda sekarang sedang diatas angin, banyak peruntungan yang datang di pekerjaan meskipun ada beberapa rekan kerja Anda yang tidak menyukainya. Pergunakanlah keuntungan yang Anda dapat dan hiraukan apa kata orang yang bertujuan negatif. Therefore... jangan cepat puas tetapi perbaikilah diri Anda terus karena lebih baik kita memperbaiki diri sendiri daripada orang lain yang memperbaikinya.

Aries (21 Maret- 20 April)
Stop rasa putus asa yang sedang menggerogoti Anda kali ini. Bersemangatlah dalam setiap hal yang kerjakan. **Therefore...** hilangkanlah rasa putus Anda untuk setiap keadaan yang Anda alami, untuk apa memelihara rasa negatif di dalam diri?

Taurus (21 April- 20 Mei)
Hindari segala konflik yang ada, keadaan Anda sedang ada di dalam posisi yang menguntungkan Anda. Jangan berspekulasi, karena akan membuat Anda menjauh dari posisi yang Anda sedang Anda nikmati sekarang. **Therefore...** *play safe now, it will take you to what you want.*

Gemini (21 Mei- 20 Juni)
Work with heart is your theme for this month, segala hal yang dilakuan dengan hati yang tulus akan membuahkan hasil yang sangat baik. Hindari bekerja setengah-setengah. **Therefore...** belajarlah melakukan sesuatu dengan serius kali ini dan pastinya dengan hati.

Cancer (21 Juni- 21 Juli)
Keraguan akan melanda Anda tetapi jangan sampai mengubah semua rencana yang Anda sudah atur. Anda sedang dalam kondisi yang baik, baik dalam lingkungan kerja atau sekitarnya. **Therefore...** jangan membuat keraguan mengacaukan segala hal yang Anda inginkan dan rencanakan.

Leo (21 Juli- 21 Agustus)
Malu bertanya sesat dijalan, peribahasa tersebut sepertinya cocok untuk mengingatkan Anda. Rasa gengsi Anda terlampau besar sampai-sampai Anda tidak mau bertanya untuk hal yang sedang dikerjakan. Ujung-ujungnya, Anda bekerja terlihat setengah-setengah. **Therefore...** buang rasa gengsi itu, tidak selamanya bertanya berarti tidak tahu sama sekali kok.

Virgo (22 Agustus- 22 September)
Belajar dari pengalaman sebelumnya merupakan hal yang baik untuk Anda, apa kesalahan dan kebaikan yang telah Anda lakukan. Setiap kesalahan yang pernah Anda lakukan, cobalah untuk memperbaikinya. **Therefore...** motivasi terus diri Anda untuk melangkah dan belajar yang banyak dari hal yang sudah-sudah.

Libra (23 September- 22 Oktober)
Dewi fortuna sedang ada di tangan Anda sepertinya, jika ada kesempatan yang menurut Anda baik kedepannya, ambil saja karena peruntungan sedang ada di tangan Anda. Banyak orang yang tidak menyukai kesuksesan Anda tetapi janganlah terpengaruh. **Therefore...** terus berjalan kedepan, jangan melihat kanan kiri dan terima resiko yang ada, niscaya Anda menggenggam kesuksesan.

Scorpio (23 Oktober- 22 November)
Berpikirlah jernih dan jangan membuang waktu Anda. Jangan coba mengikari janji, bukankah kepercayaan tidak bisa dibeli? **Therefore...** cobalah untuk menghargai setiap janji yang Anda telah sepakati, jika memang tidak bisa, jangan bilang iya-iya saja.

Sagitarius (23 November- 20 Desember)
Berkacalah dari saran-saran yang Anda dengar dari kerabat sekitar Anda, jangan menempis saran-saran itu karena saran merupakan suatu hal yang dapat membangun Anda. Jangan coba untuk membohongi diri Anda sendiri atau ke orang lain karena Anda sendiri yang akan merasa ketidaknyamanannya. **Therefore...** terimalah saran yang membangun Anda dan hindarilah berbohong yang merugikan Anda sendiri.

Capricorn (21 Desember- 19 Januari)
Rezeki ada di tangan Anda bulan ini. Hubungan Anda dengan atasan mengalami suatu hubungan yang sangat baik. Dengan adanya rezeki yang terus menerus mengalir. **Therefore...** jangan sampai Anda terlena dengan pengeluaran yang akan membuat beban nantinya. Jaga kesehatan Anda baik-baik, meskipun Anda sedang mengejar target tertentu, jangan sampai Anda melupakan istirahat.

Aquarius (20 Januari- 18 Februari)
Wake up and smell the coffee! Ini waktunya Anda bangun dari tempat Anda dan carilah apa yang Anda inginkan. **Therefore...** jangan menunggu tapi geraklah, Anda tak akan tahu apa yang akan dapat ketika Anda berusaha, *you'll be pleasantly surprised.*

FORM free! magazine BERLANGGANAN

DATA PRIBADI

NAMA : ....

TANGGAL LAHIR : ....

JENIS KELAMIN : ....

E-MAIL : ....

MAJALAH DIKIRIM KE ALAMAT : ( ) RUMAH ( ) KANTOR

KANTOR*

NAMA PERUSAHAAN : ....

ALAMAT : ....

KODE POS : ....

TELEPON : ....

RUMAH*

ALAMAT : ....

KODE POS : ....

TELEPON : ....

SAYA INGIN BERLANGGANAN SELAMA :

> **6 BULAN** | 12 EDISI RP. 100.000,-
> **1 TAHUN** | 23 EDISI RP. 200.000,-

HARGA INI ADALAH UNTUK BIAYA PENGIRIMAN DAN HANYA BERLAKU UNTUK WILAYAH JAKARTA. SILAHKAN MENGHUBUNGI KAMI UNTUK PENGIRIMAN LUAR JAKARTA. TRANSFER BIAYA LANGGANAN KE ACCOUNT BANK KAMI DENGAN DETAIL SEBAGAI BERIKUT:

C/O **PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA |**
BANK MANDIRI CABANG CIKINI
A/C NO. 123 - 0002075838

KIRIM ATAU FAX BUKTI TRANSFER BESERTA FORMULIR BERLANGGANAN YANG SUDAH DIISI KE :

PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA | JL. RP. SOEROSO NO.32, LT.5, JAKARTA 10330
TELP. 021 3101677 | 021 3924278 | FAX. 021 3106657 |
e-mail: info@natamedia.com

***** mohon diisi***

Layanan Go Mobile dari CIMB Niaga

23 Februari 2012 @ Graha Niaga

PT Bank CIMB Niaga sebagai salah satu bank di Indonesia yang sudah tidak diragukan lagi kredibilitasnya dalam dunia perbankan nasional dan internasional membuat terobosan baru. Sebuah layanan perbankan dalam genggaman tangan bagi para nasabahnya bernama *Go Mobile*, diluncurkan pada Kamis 23 Februari 2012 di Graha Niaga, Jakarta. Menurut Bapak Arwin Rasyid, Presiden Direktur CIMB Niaga, pengguna ponsel di Indonesia menempati urutan ketiga terbesar di Indonesia. Layanan *Go Mobile* ini mendukung segala kebutuhan perbankan nasabah CIMB Niaga tanpa meninggalkan fleksibilitas, kecepatan dan keamanan 24 jam bertransaksi. Dalam acara peluncuran ini Bapak Arwin Rasyid menujukkan secara *live* bagaimana transfer dana dilakukan dengan ponsel pribadinya melalui *big screen*. Target dari CIMB Niaga adalah menaikkan pengguna Go Mobile hingga 5 kali lipat di tahun 2012 ini. (Teks dan foto: @bett3r)

Kaskus The Lounge

25 Januari 2012 @ Kaskus Playground

Sebagai komunitas *online* terbesar di Indonesia, kali ini Kaskus membuat *event* bulanan yaitu Kaskus The Lounge. Berlokasi di Kaskus Playground, Menara Palma Lt.11 pada tanggal 25 Januari 2012 pukul 4 sore yang lalu dihadiri oleh puluhan media, komunitas dan *kaskusers*. Berkolaborasi dengan Million Pictures dan Yovie Widianto Music Factory, acara temu *offline* ini juga sekaligus *soft launching* dan diskusi film "Negeri 5 Menara" yang rencananya akan diputar mulai 1 Maret 2012 diputar di bioskop-bioskop di Indonesia. Dihadiri oleh A. Fuadi, Salman Aristo, Ikang Fauzi dan Yovie Widianto serta salah satu artis pendukung film tersebut yaitu Eriska. Film "Negeri 5 Menara" merupakan adaptasi dari trilogi novel yang mengambil 4 tempat syuting yaitu di Pondok Modern Gontor, Danau Maninjau Sumatera Barat, Bandung dan terakhir di London, Inggris. (Teks dan foto: Better)

Housemate Featuring Harry "Choo Choo" Romero

17 Februari 2012 @ Immigrant

Event Housemate kembali diselenggarakan oleh Immigrant dan dimeriahkan berbagai DJ dari luar negeri maupun dalam negeri. Dalam kesempatan kali ini, Immigrant bekerjasama dengan Djarum MLD memboyong DJ yang berasal dari Amerika Serikat, yaitu Harry Romero atau lebih dikenal dengan panggilan Choo Choo Romero. Selain menjadi DJ, Choo Choo Romero juga seorang produser rekaman. Setelah resident DJ membuka acara, pengunjung yang memenuhi Immigrant sudah tidak sabar melihat DJ yang sangat ditunggu setelah sekian lama, dan naiklah Harry "Choo Choo" Romero ke atas *DJ booth*. Musik *techno and house* dengan warna khas dari sang DJ pun menggema dan membuat *dance floor* semakin padat. Antusiasme pengunjung pun membuatnya betah menggulirkan *set list*-nya hingga pagi harinya. (Teks dan foto: RobbyMbot)

John Digweed

18 Februari 2012 @ Stadium

Setelah beberapa kali bermain di Indonesia DJ yang akrab dipanggil John Digweed yang berasal dari Hastings, UK, kembali meramaikan kancah *dance scene*. Kali ini Stadium menjadi tujuan yang akan di meriahkan oleh DJ asal Inggris ini dan di-*support* juga dengan para DJ lokal yang juga tampil maksimal seperti DJ Ucil, DJ Soni dan masih banyak lagi. *Line-up* awal pada malam itu diawali oleh Dj Ucil yang membuat pengunjung langsung ramai memenuhi *dance floor*. Lalu *performer* DJ yang sudah sangat ditunggu, naiklah John Digweed ke atas DJ Booth. Musik *techno, progressive house* dengan warna khas dari John Digweed pun menggema dan *dance floor* semakin padat. Animo pengunjung pun membuatnya betah menggulirkan *set*-nya dan bahkan *crowd* pun semakin liar mengiringi irama lagu yang dimainkan. Pagi hampir menjelang namun sang DJ tidak henti-hentinya memberikan lagu-lagu terbaiknya untuk memuaskan para partygoers. Acara tersebut di tutup oleh DJ Soni dan crowd pun masih terus menikmati musik hingga akhir. (Teks: Robbymbot – Foto: Ali)

Peluncuran Prada Phone By LG 3.0

10 Februari 2012 @ Ritz Carlton Pacific Place

Perkembangan mode di dunia *fashion* tak akan pernah habis dan bahkan tak berujung. Dan arah dari dunia *fashion* seolah bergerak mengikuti arah mata angin. Kebutuhan akan ponsel cerdas yang dapat mewakili kemewahan dan berkolaborasi dengan produk *fashion* itu sendiri sangatlah sulit untuk ditemukan. Melihat fenomena ini LG Mobile sebagai salah produsen ponsel global yang selalu mempertimbangkan sisi desain saat menciptakan sebuah ponsel, mempersembahkan sebuah produk yang bisa menambah rasa mewah ketika memegangnya. Dinamakan PRADA Phone by LG 3.0. PRADA Phone by LG 3.0 adalah produk besutan LG dengan mengusung desain dari rumah mode terkemuka di dunia yakni PRADA. Dimana kerjasama ini telah memasuki kerjasama yang ketiga, sebagaimana yang diketahui sebelumnya LG telah kerjasama dengan PRADA dalam menciptakan LG Prada 1.0 dan LG Prada 2.0 dimana produk tersebut selalu meraih sukses. (Teks dan foto: Robbymbot)

ONE Fighting Championship: Battle Of Heroes

11 Februari 2012 @ Sports Mall Kelapa Gading

Apa serunya mengikuti perkembangan olahraga *Mixed Martial Arts*? Cuma satu, *it's a real man sport*. Berkembang semakin pesat, olahraga ini masih diminati semua orang untuk melihat pertandingannya. Sukses di Singapura, sekarang ONE Fighting Championship diadakan di Jakarta. Dengan penuh bintang olahraga MMA kelas Internasional dan juga para petarung dari Indonesia membuat *event* ini semakin seru. Jangan membayangkan *smack down* yang bermain *scenario*, tapi ini *real fighting*. Pertandingan paling seru waktu Indonesia VS Malaysia, petarung Victorio Senduk melawan Raymond Tiew dengan teknik bertarung yang dahsyat, hasilnya pun Indonesia menang hanya dengan 1 ronde saja. Yang lebih seru lagi waktu Alex Silva (Brazil) melawan Geje Wustaquio (Filipina), pertarungan yang sengit sampai berdarah-darah berlangsung selama 3 ronde dengan hasil kemenangan oleh Fillipina. Dua raksasa yaitu Rolles Gracie (Brazil) melawan Bob Sapp (Amerika) juga seru, pertarungan yang hanya 1 ronde itu pun dimenangkan oleh Rolles. *Overall*, *event* ini sangat memuaskan penggemar olahraga fighting, bahkan seisi *venue* bersorak-sorak meriah. (Teks: Diaksa – Foto: Robbymbot)